

**ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
MENGUNAKAN TEKNIK MOZAIK
PADA ANAK KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN)
DI RA AL-QUR'AN DINA PADANG MATINGGI
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

DINTA ISMAYANA KURINCI

NIM. 19.20600025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
MENGUNAKAN TEKNIK MOZAIK
PADA ANAK KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN)
DI RA AL-QUR'ANDINA PADANG MATINGGI
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

DINTA ISMAYANA KURINCI

NIM. 19.20600025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
MENGUNAKAN TEKNIK MOZAIK
PADA ANAK KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN)
DI RA AL-QUR'AN DINA PADANG MATINGGI
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

**DINTA ISMAYANA KURINCI
NIM. 19.20600025**



PEMBIMBING I

Nursyaidah
**Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001**

PEMBIMBING II

Rahmadani Tanjung
**Rahmadani Tanjung M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

an. **Dinta Ismayana Kurinci**

Padangsidempuan, 15 November 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

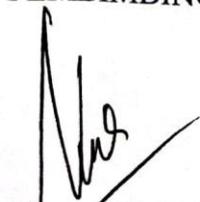
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Dinta Ismayana Kurinci yang berjudul "**Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd

NIP 19770726 200312 2 001

PEMBIMBING II



Rahmadani Tanjung, M.Pd

NIP 19910626 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinta Ismayana Kurinci
NIM : 1920600025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi/Tesis : Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelarak akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 17 Oktober 2023

Saya yang Menyatakan,



Dinta Ismayana Kurinci
NIM. 1920600025

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinta Ismayana Kurinci
NIM : 1920600025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidempuan** . Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 15 Oktober 2023

Saya yang Menyatakan,




Dinta Ismayana Kurinci

NIM. 1920600025

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN
DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinta Ismayana Kurinci
NIM : 19 206 00025
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Diponegoro No.306 Tohia Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 15 November 2023



Dinta Ismayana Kurinci
NIM. 19 206 00025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dinta Ismayana Kurinci
NIM : 19 206 00025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Almira Amir, S.T., M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 19930105 202012 2 010

Anggota

Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 12 Desember 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 81,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,79
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude
(*Coret yang tidak sesuai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faxumle (0634)
24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B (usia 5-6 tahun) di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan

NAMA : Dinta Ismayana Kurinci

NIM : 1920600025

PRODI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 15 November 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Jelya Hilda, M.Si.
NIP. 197309202000032002

ABSTRAK

Nama : Dinta Ismayana Kurinci
Nim : 1920600025
Judul : Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidempuan

Latar belakang penelitian ini adalah mengenai perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sesuai dengan observasi peneliti bahwa perkembangan motorik halus anak belum berkembang dengan baik Hal tersebut terlihat dari keterampilan anak yang ragu dalam menggerakkan jari jemari dan pergelangan tangan seperti menggunting, menggenggam, mencocokkan, menekan, melipat, dan anak juga belum mandiri ketika mengancingkan baju dan lain-lain. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perkembangan motorik halus menggunakan teknik mozaik pada anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di RA AL-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidempuan. Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak menggunakan teknik mozaik pada anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di RA AL-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidempuan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak menggunakan teknik mozaik sesuai dengan indikator-indikator perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengeskpresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci sudah berkembang sesuai harapan.

Kata Kunci : Perkembangan Motorik Halus; Teknik Mozaik; Anak kelompok B

ABSTRACT

Name : Dinta Ismayana Kurinci

Nim : 1920600025

Thesis title : Analysis of Fine Motor Development using the Mosaic Technique in Group B Children (5-6 Years of Age) at RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Padangsidempuan City

The background of this study focuses on the fine motor development of 5-6 years old children. according to the researcher's observation that the child's fine motor development has not developed properly. This is evident in hesitant finger and wrist movements. Including cutting, grasping, matching, pressing, folding, and lack of independence in tasks like buttoning clothes and others. The formulation of the problem in this study is how fine motor development using mosaic techniques in group B children (aged 5-6 years) in RA AL-Qur'an Dina Padang Matinggi Padangsidempuan. The aim of this study is to determine the development of children's fine motor skills using mosaic techniques in group B children (aged 5-6 years) at RA AL-Qur'an Dina Padang Matinggi Padangsidempuan. The method used in this research is qualitative research. The method used in this research is a descriptive method, that tries to describe what is. The data collection techniques used are observation, interview and documentation. Based on the results of this research, it is concluded that the fine motor development of children using the mosaic technique is in accordance with the indicators of fine motor development of 5-6 years old children. This indicator include drawing based on their ideas, imitating shapes, exploring various media and activities, using writing tools and Cutting utensils correctly, cutting according to the pattern, sticking to the picture correctly, expressing oneself through detailed drawing movements have developed according to expectations.

Keywords : *Fine Motor Development; mosaic techniques; in group B*

ملخص

الاسم	:	ديننا إسمائنا كورينجي
رقم القيد	:	١٩٢٠٦٠٠٠٢٥
عوضوما	:	تحليل التطور الحركي الدقيق باستخدام تقنيات الفسيفساء لأطفال من الفرقة الباء (العمر ٦-٥ سنوات) في روضة الأطفال لتعليم القرآن دينا بيادانج ماتنجي بمدين بادانجسيديمبوان

الخلفية من البحث أي عن التطور الحركي الدقيق باستخدام تقنيات الفسيفساء لأطفال من الفرقة الباء بين العمر ٦-٥ سنوات يتوافق بملاحظة الباحثة أنّ التطور الحركي الدقيق لأطفال لم يطرأ جيدا. ذلك يظهر من مهارات الأطفال الذين متردد في تحريك الأصابع و المعصم أي كالتقصن والإمسك و المطابقة و الضغط و الطي، و الأطفال لم يكونوا مستقلا عند يزرون الملابس و غير ذلك. صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيف التطور الحركي الدقيق باستخدام تقنيات الفسيفساء لأطفال من الفرقة الباء (العمر ٦-٥ سنوات) في روضة الأطفال لتعليم القرآن دينا بيادانج ماتنجي بمدينة بادانجسيديمبوان. أما أهداف البحث لمعرفة التطور الحركي الدقيق لأطفال من الفرقة الباء (العمر ٦-٥ سنوات) في روضة الأطفال لتعليم القرآن دينا بيادانج ماتنجي بمدينة بادانجسيديمبوان. منهج البحث العلمي المستخدم هو البحث النوعي. الطريقة المستخدمة طريقة وصفية التي تحاول أن تصف حقا. تجمع البيانات باستخدام طريقة الملاحظة و المقابلة و التوثيق. بناء على نتائج البحث تم أنّ التطور الحركي الدقيق باستخدام تقنيات الفسيفساء يتوافق بمؤشرات التطور الحركي الدقيق أي الرسم حسب أفكارهم و تقليد الأشكال و فعل الإستكشاف بشتى الوسائط و النشاط، و استخدام أدوات الكتابة و أدوات الأكل صحيا، و القص يتوافق بالنمط و التصاق الصورة صحيا و التعبير عن النفس بتحريك الرسم بإسهاب قد طرأوا يتوافق رجاء

الكلمة المفتاحية: التطور الحركي الدقيق، تقنيات الفسيفساء، الأطفال من الفرقة الباء

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil ‘alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang meninggalkan pedoman bagi manusia untuk keselamatan didunia dan diakhirat.

Untuk mengakhiri perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan, skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dalam hal ini menyusun skripsi dengan judul **“Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di RA Al-Qur’an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan”**.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kata kesalahan dan kekhilafan, peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada :

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd. Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan arahan, banyak bimbingan dan nasehat serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PIAUD, bapak/ibu dosen PIAUD, ibu Sakinah Siregar M.Pd, ibu Dina Khairiah, M.Pd, ibu Riski Amaliah Ritonga, M.Pd, ibu Sardiah Srikandi, M.Pd, ibu Efrida Mandasari, M.Pd, bapak A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd, dan bapak Agung Kaisar Siregar, M.Pd yang telah banyak membantu memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh Civitas Akademika di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepala Sekolah, guru-guru, serta anak-anak RA Al-Qura'an Dina Padang Matinggi terkhususnya ibu Dina Novita Sari M.Pd yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Azmin Kurinci dan Ibunda tercinta Masnawiyah Harahap sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup peneliti yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan material kepada peneliti. Tetes keringat dan air mata serta doa ayahanda dan ibunda tidak terlupakan. Semoga peneliti dapat menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua dan berbakti kepada ayah dan ibu.
9. Keluarga tercinta kedua adik perempuannya Yulyana Anindya Kurinci, dan Luthfiyana Khansa Kurinci yang senantiasa memberikan motivasi, doa yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
10. Teruntuk teman-teman terbaik saya, Nidaun Nabila, Widadari, Gusnita Sari Harahap, P. Khusnul Khotimah, Karmila Hipa Dewi Siregar, Dewi Wahyu

Rohati, Fitriyani Sihombing dan Nopridayanti Harahap yang selalu kebersamai peneliti dari awal perkuliahan sampai tugas akhir, terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada peneliti.

11. Teman-teman seperjuangan program studi PIAUD angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikumr.Wb.

Padangsidimpuan, 15 Oktober 2023

Dinta Ismayana Kurinci
1920600025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	7

BABII KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Anak Usia Dini	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini	10
c. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini	13
2. Motorik Halus	16
a. Pengertian Motorik Halus	16

b. Indikator Motorik Halus	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus	21
d. Tujuan Pengembangan Motorik Halus	23
3. Teknik Mozaik	24
a. Pengertian Teknik Mozaik	24
b. Manfaat Teknik Mozaik	25
c. Tujuan Teknik Mozaik	27
d. Hubungan antara Media Teknik Mozaik Pada Perkembangan Motorik Halus	27
e. Bahan dan Peralatan Mozaik	28
B. Penelitian yang Relevan	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
B. Jenis dan Metode Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	41
1. Lokasi Penelitian	41
2. Keadaan Guru	42
3. Struktur Organisasi	44
4. Sarana dan Prasarana	45
B. Temuan Khusus	47
C. Analisis Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru.....	43
Tabel 4.2 Struktur Organisasi	45
Tabel 4.3 Data Gedung	46
Tabel 4.4 Sarana Pendukung Pembelajaran	46
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aspek Perkembangan Motorik Halus	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lembar Kerja Anak	54
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I RPPH

Lampiran II Hasil Observasi

Lampiran III Hasil Wawancara

Lampiran IV *Time Schedule*

Lampiran V Lembar Kerja Anak

Lampiran VI Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting dalam membangun negara, karena peran pendidikan usia dini menjadi pondasi awal dari kemajuan suatu bangsa, jika pendidikan anak baik, maka generasi selanjutnya akan baik. Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan menyediakan kegiatan pendidikan yang akan mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan diberikan seumur hidup sejak masa kanak-kanak sampai akhir hayat. Masa kanak-kanak adalah masa dimana potensi mereka berkembang dengan baik. Periode ini merupakan tahun perkembangan dan pertumbuhan yang akan menentukan perkembangannya selanjutnya. Berbagai penelitian oleh berbagai ahli menyimpulkan bahwa mendidik anak sejak usia dini dapat meningkatkan hasil dan meningkatkan produktivitas kerjasamanya dewasa.

Pendidikan anak usia dini dimulai sejak dari lahir, bahkan sejak dalam kandungan. Pendidikan tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa, dan fisik anak. PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan

dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar disepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah the *golden age* atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, dimana semua potensi anak berkembang paling cepat. Oleh karena itu, peran pemerintah maupun orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dibutuhkan, agar anak bisa berkembang, cerdas, serta dapat mengembangkan potensinya secara optimal.¹

Menurut Puspitasari dan Zultiar , salah satu bidang pengembangan yang paling penting untuk dikembangkan dan distimulus yaitu perkembangan motorik, dimana perkembangan motorik tersebut terbagi atas dua macam yaitu motorik kasar dan motorik halus. Menurut Susanto, perkembangan fisik merupakan hal yang akan menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan

¹Nur Asia Rahim, Muhammad Akil Musi, dan Rusmayadi Rusmayadi, "Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok Taman Kanak-Kanak Nusa Makassar," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6, No. 1, Juni 2020, hlm. 15.

fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya dengantampa bantuan dari orang lain. Perkembangan fisik anak ditandai juga dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar.²

Meningkatkan kemampuan anak terutama pada motorik halus sebaiknya dilakukan dengan baik sehingga menstimulasi dan mempermudah mengembangkan aspek lainnya, salah satunya dengan menggunakan cara yang menyenangkan bagi anak yaitu dengan menggunakan teknik mozaik. Teknik mozaik adalah sebuah karya seni yang terbuat dari elemen-elemen yang disusun dan direkatkan di atas sebuah permukaan bidang. Elemen-elemen teknik mozaik berupa benda padat dalam bentuk lempengan-lempengan, kubus-kubus kecil, potongan-potongan, kepingan-kepingan, atau bentuk lainnya.³

Kegiatan teknik mozaik pada anak TK merupakan kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan merekatkan bahan-bahan alam atau buatan berukuran kecil sampai menutup pola gambar di bidang dasar yang digunakan. Teknik mozaik dipilih karena kegiatan ini dapat melatih koordinasi jari tangan dan mata. Menurut Muharrar, teknik mozaik merupakan suatu gambar atau pola tertentu yang dibuat dengan cara menempelkan bahan atau unsur kecil sejenis (baik bahan, bentuk, maupun ukurannya) yang disusun berdempetan pada

²Nenggolan, Lesmana Alim, dan Joni, "Analisis Penggunaan Mozaik dari Bahan Kain Perca untuk Peningkatan Motorik Halus," *Journal of Education Research*, Volume 1, No. 2, Oktober 2020, hlm. 120–124.

³Fahrudin, "Pengembangan Teknik Mozaik untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Islam." *Jurnal Homepage*, Volume 1, No. 2, Agustus 2021, hlm. 36

sebuah bidang. Teknik mozaik menggunakan potongan-potongan kecil yang digunakan untuk membuat pola atau gambar. Menurut Dewi dkk, teknik mozaik merupakan sebuah karya seni lukis yang dalam pembuatannya menggunakan kepingan atau potongan benda-benda yang direkatkan dengan lem dan disusun sedemikian rupa pada bidang datar sehingga membentuk suatu desain. Dapat disimpulkan bahwa teknik mozaik merupakan suatu karya seni yang dilakukan dengan cara menempelkan atau merekatkan bahan-bahan yang memiliki ukuran kecil. Bahan-bahan yang digunakan dapat berupa kepingan, potongan kertas maupun biji-bijian yang memiliki ukuran kecil sejenis.⁴

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelompok B RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi pada tanggal 20 Maret 2023 diperoleh suatu gambaran bahwa perkembangan motorik halus anak belum berkembang dengan baik. Hal tersebut terlihat dari keterampilan anak yang ragu dalam menggerakkan jari jemari dan pergelangan tangan seperti menggunting, menggenggam, mencocokkan, menekan, melipat, dan anak juga belum mandiri ketika mengancingkan baju dan lain-lain.⁵

⁴Hapsari, Seken dan Astuti, "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Mozaik menggunakan Bahan Biji-Bijian Untuk Kelompok B di TK Al-Husna Buring Kota Malang," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, Volume 1, No. 2, Juli 2021, hlm. 91–100.

⁵Observasi di RA AL-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus pada kelompok BRA Al-Qur'an Dina belum menunjukkan hasil yang optimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai permasalahan diatas dengan penelitian yang berjudul "**Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidempuan.**"

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan memfokuskan masalah pada perkembangan motorik halus menggunakan teknik mozaik pada anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidempuan .

C. Batasan Istilah

1. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian tubuh tertentu, yang diperbaharui oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.
2. Teknik mozaik adalah karya seni yang berasal dari potongan-potongan kecil yang disusun dan ditempel pada suatu bidang.
3. Anak Kelompok B adalah anak yang berusia 5-6 tahun pada taman kanak-kanak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B (Usia 5-6 tahun)di RA Al-Qur’an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak menggunakan teknik mozaik pada Anak kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di RA Al-Qur’an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik, dapat mengembangkan motorik halus melalui teknik mozaik
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan motorik halus anak dengan penggunaan teknik mozaik
3. Bagi sekolah, sebagai bahan atau metode yang dapat mengembangkan nilai-nilai perkembangan anak, khususnya perkembangan motorik halus

G. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat uraian tinjauan pustaka berupa kajian teori dan penelitian yang relevan.

Bab III menjelaskan metode penelitian yang dipakai oleh peneliti berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan analisis data.

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan berisi temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak merupakan anugerah dan amanah dari Tuhan yang harus dijaga, dididik, dan dibimbing serta diperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya, sebab ia merupakan generasi bangsa yang diharapkan menjadi manusia yang berguna bagi lingkungannya, baik dalam keluarga, sekolah, masyarakat, ataupun negara. Anak usia dini yaitu anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang merupakan masa yang sangat fundamental dalam membangun kepribadian dan karakter diri anak, sebab disini proses pertumbuhan dan perkembangan berjalan dengan cepat, maka pada saat inilah orang tua dan pendidik memiliki kesempatan yang besar untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suryadi dan Dahlia bahwa pada usia dini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dan merupakan masa yang sangat penting untuk dasar perkembangan anak selanjutnya.¹

¹Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*(Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1.

Anak usia 0-6 tahun merupakan anak yang berada pada usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian. Pada masa ini anak sangat mudah menyerap berbagai informasi. Selain itu, anak usia dini juga merupakan sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik karena proses perkembangannya terjadi bersamaan dengan masa *golden age* yang merupakan saat yang tepat untuk menggali dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak. Keunikan tersebut ditandai dengan adanya pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir dan daya cipta), sosial emosional, bahasa dan komunikasi.²

Golden Age merupakan sebutan yang ditujukan bagi anak usia dini. Anak akan mengalami tumbuh kembang secara cepat meskipun perkembangan setiap anak tidaklah sama, pada masa ini anak paling peka dan potensial untuk mempelajari sesuatu dengan rasa ingin tahu yang sangat besar. Anak usia dini mengalami perkembangan dalam tahap mengeksplor dan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya, anak usia dini biasanya cenderung senang dengan hal – hal baru yang ia dapatkan melalui aktivitas bermain. Anak usia dini merupakan kelompok individu yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat

²Andi Agusniatih dan Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019), hlm. 11.

unik, yang meliputi faktor intelegensi, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak merupakan aset dan generasi penerus bangsa sehingga menjadi perhatian penting menumbuhkan perkembangan yang berkualitas.³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam segala aspek perkembangannya sehingga membutuhkan stimulasi secara maksimal dalam setiap perkembangan yang dilalui anak. Stimulasi pada anak usia dini bisa dilakukan dengan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain sehingga anak akan mendapatkan pengalaman yang berharga.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Pada dasarnya anak memiliki ciri khas tertentu yang membedakan anak dengan orang dewasa. Pemberian stimulus pada anak hendaknya disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Hartati memaparkan berbagai karakteristik anak usia dini yaitu:

1) Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar

Anak usia dini sangat tertarik dengan dunia sekitarnya. Dia ingin mengetahui segala sesuatu yang terjadi disekelilingnya.

³Hani Subakti dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 11-12.

Rasa ingin tahu tersebut ditandai dengan munculnya berbagai macam pertanyaan.

2) Anak bersifat unik

Meskipun terdapat kesamaan dalam pola umum perkembangan namun setiap anak memiliki keunikan masing-masing, misalnya dalam hal minat dan latar belakang keluarga. Keunikan ini dapat berasal dari faktor genetika atau berasal dari lingkungan. Dengan adanya keunikan tersebut maka pendidik harus memiliki teknik untuk melakukan pendekatan individual sehingga keunikan anak dapat diterima dengan baik.

3) Anak umumnya kaya dengan fantasi

Anak usia dini sangat suka membayangkan dan mengembangkan berbagai hal. Dia dapat menceritakan berbagai hal dengan sangat meyakinkan seolah-olah dia melihat atau mengalaminya padahal hal tersebut hanya hasil fantasi dan imajinasinya. Fantasi dan imajinasi pada anak sangat penting bagi pengembangan kreativitas dan bahasanya, oleh karena itu anak perlu diarahkan agar secara perlahan mengetahui perbedaan khayalan dan kenyataan.

4) Anak merupakan masa belajar yang paling potensial

Anak usia dini sering disebut dengan istilah *golden age* atau usia emas karena pada rentang usia anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam

berbagai aspek. Usia dini menjadi masa yang paling peka dan potensial bagi anak untuk memperoleh sesuatu. Pendidik perlu memberikan berbagai stimulasi yang tepat agar masa peka ini tidak terlewat begitu saja.

5) Anak bersifat egosentris

Pada umumnya anak masih bersifat egosentris atau mau menang sendiri. Hal ini dapat dilihat dari perilaku anak yang masih suka merebut mainan, merengek, menangis jika apa yang diinginkannya tidak dituruti.

6) Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek

Anak usia dini seringkali berpindah dari suatu kegiatan ke kegiatan lainnya karena anak usia dini mempunyai rentang perhatian yang sangat pendek sehingga perhatiannya mudah teralihkan pada kegiatan lain, apalagi jika kegiatannya tidak menarik perhatiannya. Pembelajaran dapat dilakukan dengan bervariasi dan menyenangkan, sehingga tidak membuat anak terpaku di tempat dan menyimak dalam waktu lama.

7) Anak adalah makhluk sosial

Anak usia dini mulai suka bergaul dan bermain dengan teman sebaya. Dia mulai belajar berbagi, mengalah, sabar menunggu giliran saat bermain dengan teman – temannya, melalui

interaksi sosial dengan teman sebayanya konsep diri anak akan terbentuk.⁴

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah anak memiliki rasa ingin tahuyang besar, anak bersifat unik, anak kaya dengan fantasi, anak merupakan masa belajar yang paling potensial, anak bersifat egosentris, anak adalah makhluk sosial, anak memiliki daya konsentrasi yang pendek karena anak dapat mengalihkan perhatiannya dengan cepat.

c. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

Pelaksanaan pendidikan anak usia dini menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1). Berorientasi pada kebutuhan anak

Kegiatan pembelajaran pada anak senantiasa berorientasi pada kebutuhan. Pada anak usia dini yang sedang tumbuh dan berkembang membutuhkan stimulasi melalui berbagai macam cara untuk melatih maupun mendidik dalam upaya mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan dan pertumbuhan fisik maupun psikis. Pembelajaran yang berorientasi kepada kebutuhan selalu disesuaikan dan memperhatikan tahap-tahap perkembangan anak.

⁴Andi Agusniatih dan Jen M Monepa, *Keterampilan Sosial*, hlm. 12-15

2). Belajar melalui bermain

Bermain merupakan sarana belajar anak usia dini. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan mengenai benda di sekitarnya. Bermain bagi anak merupakan bagian dari kehidupannya. Belajar sambil bermain, berlatih sambil bermain, dan bekerja sambil bermain bagi anak merupakan suatu hal yang kadang sulit dipisahkan. Dengan bermain, anak dapat menyalurkan energi yang ada, sebagai wahana untuk sosialisasi, melakukan dengan senang hati tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain. Dunia anak adalah dunia bermain, maka proses pembelajaran akan lebih mudah dicerna dengan pendekatan bermain.

3). Menggunakan Lingkungan yang Kondusif

Lingkungan diciptakan sedemikian rupa sehingga menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan keamanan serta kenyamanan yang dapat mendukung kegiatan belajar melalui bermain. Kondisi lingkungan dapat berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak. Lingkungan kedua adalah lingkungan sekolah, sekolah bukan saja tempat menimba ilmu pengetahuan melainkan juga sebagai tempat mendidik dan membina kepribadian.

4). Menggunakan pembelajaran terpadu

Pembelajaran pada anak usia dini menggunakan konsep pembelajaran terpadu yang dilakukan melalui tema. Tema yang dibangun harus menarik dan dapat membangkitkan minat anak serta bersifat kontekstual. Hal ini dimaksudkan agar anak mampu memahami berbagai konsep secara mudah dan jelas sehingga pembelajaran menjadi mudah dan bermakna bagi anak.

5). Mengembangkan berbagai kecakapan hidup

Pengembangan keterampilan hidup dapat dilakukan melalui berbagai proses pembiasaan. Hal ini dimaksudkan agar anak belajar menolong diri sendiri, mandiri, bertanggung jawab, serta memiliki disiplin diri. Untuk menumbuhkan potensi-potensi yang ada pada anak usia dini perlu adanya upaya untuk menstimulasi secara terus menerus agar anak dapat berkembang dengan optimal.

6). Menggunakan Berbagai media edukatif dan sumber belajar

Media dan sumber pembelajaran dapat berasal dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik . Pembelajaran bagi anak usia dini dilakukan secara bertahap, dimulai dari konsep yang sederhana dan dekat dengan anak, agar konsep dapat dikuasai dengan baik guru menyajikan kegiatan-kegiatan yang berulang. Penggunaan berbagai media

belajar dilakukan melalui bermain dan dilingkungan yang kondusif serta sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran anak usia dini adalah lebih kepada kebutuhan anak, dimana pembelajaran lebih fokus kepada kebutuhan anak dan tahapan tumbuh kembang anak, kegiatan belajar melalui bermain, lingkungan yang kondusif, media edukatif dan sumber belajar, menggunakan pembelajaran yang terpadu, dan mampu mengembangkan keterampilan hidup anak.

2. Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Motorik berasal dari kata “motor” yang merupakan suatu dasar biologis atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak (*Gallahue*). Dengan kata lain, gerak (*movement*) adalah puncak dari suatu tindakan yang didasari oleh proses gerak motorik. Zulkifli menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol otak. Motorik adalah semua gerakan yang

⁵Panggung Sutapa, *Aktivitas Fisik Motorik dan Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak usia dini* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2018), hlm. 14-16

mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak.⁶

Keterampilan motorik merupakan keterampilan yang anak miliki sejak lahir, baik keterampilan motorik halus dan keterampilan motorik kasar. Kedua keterampilan motorik tersebut sangat membantu di dalam perkembangan anak usia dini. Dengan keterampilan motorik halus dan motorik kasar, anak dapat berfantasi dengan berbagai macam gerakan yang mereka munculkan, anak mulai dapat mendengar, melirik, menggerakkan jari-jari mereka, sampai pada tahapan mereka berjalan, berlari, melompat, meraba, memegang, yang semuanya itu terjadi karena adanya keterampilan kedua motorik tersebut di dalam diri anak. Motorik merupakan salah satu bagian yang dihasilkan oleh tubuh pada manusia, yang diolah melalui sistem syaraf sehingga menghasilkan suatu gerakan berupa tindakan atau perilaku yang ditampilkan oleh setiap manusia.⁷

⁶Choirun Nisak, *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*(Jawa Timur: Umsida Press, 2017), hlm. 1-2.

⁷Hapsari, Seken, dan Astuti, "Peningkatan Keterampilan...", hlm. 18-19.

Salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan pada anak adalah perkembangan motorik halus. Motorik halus selalu berhubungan dengan keterampilan menggunakan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Motorik halus adalah gerakan aktif yang melibatkan bagian tubuh tertentu dan membutuhkan koordinasi dengan mata. Menurut Rulmalia dan Zulminiati, motorik halus berkaitan dengan gerakan-gerakan yang lebih spesifik yang menyangkut koordinasi gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai aktivitas, seperti mencoret-coret, menyusun balok, mengunting, menulis dan menempel. Anak usia dini masih berada pada proses pertumbuhan termasuk otot anak yang membutuhkan stimulasi dan latihan untuk dapat digunakan secara sempurna. Kemampuan motorik halus harus dikembangkan secara optimal sebagai keterampilan dasar dalam bergerak dan melakukan segala hal secara mandiri.⁸

Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa perkembangan motorik anak adalah suatu proses kematangan yang berhubungan dengan aspek defensial bentuk atau fungsi termasuk perubahan sosial emosional. Proses motorik adalah gerakan yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan anggota tubuhnya (tangan, kaki, dan anggota tubuhnya). Sejalan dengan pendapat

⁸Nenggolan, Alim, dan Joni, Analisis Penggunaan..., hlm. 122

tersebut Sumantri menyatakan bahwa kemampuan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan.⁹

Perkembangan motorik halus mengacu pada suatu kemampuan anak dalam melakukan aktivitas dengan melibatkan otot-otot kecil. Perkembangan motorik halus merupakan perkembangan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot kecil (*fine muscle*), gerakan motorik halus berkaitan dengan aktivitas dalam meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari atau tangan. Senada dengan hal tersebut, Khadijah & Amelia juga menjelaskan bahwa motorik halus adalah gerakan yang membutuhkan kontrol mata dan tangan sebagai tumpuannya dan otak sebagai pusat kendali dalam aktivitas tersebut. Pada anak usia 4 tahun. Koordinasi gerakan motorik halus anak berkembang dengan pesat dan hampir sempurna. Namun pada umumnya pada anak usia ini masih menemukan hambatan dalam kegiatannya. Selanjutnya pada anak usia 5-6 tahun anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan, lengan dan tubuh secara serentak pada waktu anak menulis atau kegiatan menggambar. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motorik halus ialah dengan cara melakukan latihan dan praktik

⁹Choirun Nisak, Metode Pengembangan..., hlm. 34

secara terus menerus dan berkesinambungan, sehingga kemampuan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal dan terarah.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus merupakan kemampuan gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil anak seperti jari-jari tangan yang sangat membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan serta otak sebagai pusat kendali sehingga anak mampu melakukan berbagai aktivitas. Selain itu kemampuan motorik halus sangat dipengaruhi oleh kesempatan dalam belajar, berlatih, dan melakukan praktik secara langsung dan berkesinambungan.

b. Indikator Motorik Halus

Ada beberapa indikator perkembangan motorik halus pada anak usia dini yang harus dicapai dalam pembelajaran motorik halus anak usia dini usia 5-6 tahun, yaitu:

- 1) Menggambar sesuai gagasannya
- 2) Meniru bentuk
- 3) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
- 4) Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
- 5) Menggunting sesuai dengan pola
- 6) Menempel gambar dengan tepat
- 7) Mengeskpresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.¹¹

¹⁰Ardhana Reswari, dkk. *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak* (Pasaman Barat: CV Azka Pustaka , 2022), hlm. 20-21

¹¹Peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia no. 137 , Tahun 2014. Hlm 22

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sudah berkembang dengan baik jika anak mampu melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan perkembangan diusia tersebut.

c. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus seorang anak tidak selalu berjalan dengan sempurna. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Berikut akan diuraikan faktor-faktor berikut:

- 1) Faktor kesehatan, individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.
- 2) Faktor kesehatan pada periode pranetal, janin yang selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.
- 3) Faktor kesulitan dalam melahirkan, misalnya dalam perjalanan kelahiran dengan menggunakan bantuan alat sehingga

mengalami kerusakan otak dan akan memperlambat perkembangan motorik bayi.

- 4) Kesehatan dan gizi, kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik bayi.
- 5) Rangsangan, adanya rangsangan bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik bayi.
- 6) Perlindungan, perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak hanya digendong terus, akibatnya akan menghambat perkembangan motorik anak.
- 7) Prematur, kelahiran sebelum masanya disebut prematur biasanya akan memperlambat perkembangan motorik anak.
- 8) Kelainan, individu yang mengalami kelainan baik fisik maupun psikis, sosial dan mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya.
- 9) Kebudayaan, peraturan daerah setempat dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak, misalnya ada daerah yang tidak mengizinkan anak putri naik sepeda maka tidak akan diberi pelajaran naik sepeda roda tiga.¹²

¹²Ahmad Rudiyanto. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), hlm. 25-27

Dari uraian diatas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus anak sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan motorik halus harus diperhatikan sejak dini, dikarenakan keberhasilan di masa usia dini menentukan keberhasilan di masa yang akan datang, demikian pendidik maupun orang tua harus mampu memberikan stimulus kepada anak agar motorik halusnya semakin meningkat dan bekerja dengan baik.

d. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Sumantri mengemukakan bahwa keterampilan motorik halus anak usia taman kanak-kanak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, kegiatan melatih koordinasi antara mata dan tangan dengan yang dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai. Menurut Saputra dan Rudyanto menjelaskan tujuan pengembangan motorik halus anak yaitu:

- 1) Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan
- 2) Mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dengan mata
- 3) Mampu mengendalikan emosi

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi keterampilan motorik halus erat kaitannya dengan keterampilanhidup anak untuk memposisikan diri kepada

kehidupan yang lebih baik serta mendukung aspek perkembangan lain.¹³

3. Teknik Mozaik

a. Pengertian Teknik Mozaik

Teknik mozaik merupakan aktivitas seni dekorasi bidang dengan kepingan bahan kertas berwarna yang disusun dan ditempel dengan perekat. Teknik mozaik adalah gambar, hiasan, atau pola tertentu yang dibuat dengan cara menempelkan bahan atau unsur kecil yang sejenis (bahan, bentuk, maupun ukurannya) yang disusun secara berdempetan pada sebuah bidang. Menurut Hajar Pamadhi defenisi teknik mozaik yaitu pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem.¹⁴

Kegiatan teknik mozaik pada anak PAUD merupakan kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan merekatkan bahan-bahan alam atau buatan berukuran kecil sampai menutup pola gambar di bidang dasar yang digunakan. Teknik mozaik dipilih karena kegiatan ini dapat melatih koordinasi jari tangan dan mata. Menurut Dewi dkk, teknik mozaik

¹³Choirun Nisak, Metode Pengembangan..., hlm. 39-40

¹⁴Farida Mayar, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini Kreativitas Seni Rupa Menempel Kolase, Mozaik dan Montase*(Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm 98-97

merupakan sebuah karya seni lukis yang dalam pembuatannya menggunakan kepingan atau potongan benda-benda yang direkatkan dengan lem dan disusun sedemikian rupa pada bidang datar sehingga membentuk suatu desain.¹⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik mozaik adalah teknik menempelkan bahan-bahan kecil yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah berbentuk. Teknik mozaik bukan sebuah gambar melainkan sebuah bentuk gambar yang dibuat sesuai dengan pola yang sudah disediakan, serta menempel dari bermacam-macam bahan yang ada.

b. Manfaat Teknik Mozaik

Kegiatan teknik mozaik merupakan salah satu jenis kegiatan yang dimanfaatkan guru TK untuk mengembangkan kemampuan berkreasi seni yang ada dalam diri mereka. Teknik mozaik yang digunakan adalah teknik mozaik dari kertas origami atau kertas bewarna, Menurut Alexander, manfaat teknik mozaik antara lain

1) Pengenalan bentuk.

Dalam kegiatan mozaik manfaat yang bisa kita dapat adalah kita bisamenkenalkan pada anak tentang macam-macam bentuk geometri, seperti segitiga, lingkaran, segiempat.

¹⁵Hapsari, Seken, dan Astuti, Peningkatan Keterampilan..., hlm 93

2) Pengenalan warna

Manfaat lain dari mozaik kita bisa membuat bahan/media dengan berbagai macam warna yang menarik untuk anak sekaligus dapat mengenalkan warna pada anak.

3) Melatih kreativitas.

Kegiatan mozaik bermanfaat untuk melatih kreativitas guru dan anak dalam berbagai bentuk dengan media yang bermacam-macam.

4) Melatih motorik halus.

Kegiatan mozaik bermanfaat mengembangkan motorik halusnya, karena dalam kegiatan ini anak menggunakan jari-jemari untuk mengambil benda-benda kecil dan melibatkan koordinasi otot-otot tangan dan mata,

5) Melatih emosi. Karena dalam kegiatan ini anak akan melatih kesabaran dan emosinya.¹⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan teknik mozaik dari bahan kertas origami atau kertas bewarna memiliki manfaat untuk anak usia dini yaitu pengenalan bentuk, pengenalan warna, melatih kreativitas, melatih motorik halus, melatih emosi.

¹⁶Farida Mayar, dkk, *Pendidikan Anak Usia...*, hlm 100-101

c. Tujuan Teknik Mozaik

Teknik mozaik memiliki beberapa tujuan. Tujuan membuat gambar teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan (segitiga, segi empat, lingkaran dan lain-lain) diantaranya yaitu:

- 1) Mengembangkan imajinasi anak
- 2) Mengembangkan kreativitas anak
- 3) Melatih kesabaran dan ketelitian
- 4) Mengembangkan estetika dan keindahan
- 5) Mengembangkan motorik halus

Dalam teknik mozaik guru harus memperhatikan cara/teknik pembuatan mozaik dengan benar agar kegiatan ini bermanfaat bagi perkembangan motorik halusnya. Manfaat dan tujuan mozaik dapat melatih koordinasi mata dan jari-jemari tangan anak dengan cara mengambil benda dengan jari dan menempel benda kecil dengan tepat.¹⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan teknik mozaik harus benar diperhatikan oleh guru karena bermanfaat pada perkembangan motorik halus anak dan melatih koordinasi mata dan jari jemari tangan anak.

d. Hubungan antara media teknik mozaik pada perkembangan motorik halus

Hubungan antara media mozaik pada perkembangan motorik halus anak usia dini diantaranya:

- 1) Kesiapan belajar anak dalam suatu keterampilan motorik

¹⁷Farida Mayar, dkk, *Pendidikan Anak Usia...*, hlm 101

- 2) Kesempatan belajar anak yang sebenarnya telah memiliki kesiapan belajar suatu motorik
- 3) Kesempatan berpraktik untuk mencapai suatu keterampilan motorik dan mencoba melakukan praktik sesuai dengan kebutuhannya
- 4) Model yang baik dalam mempelajari motorik, meniru merupakan hal yang sangat penting agar anak dapat memiliki suatu keterampilan motorik
- 5) Bimbingan dari guru untuk anak dapat meniru suatu model dengan benar
- 6) Motivasi belajar untuk mempertahankan minat anak untuk mempelajari keterampilan motorik
- 7) Keterampilan motorik harus dipelajari secara individu oleh anak karena tidak ada yang bersifat umum pada keterampilan tangan anak.
- 8) Keterampilan sebaiknya dipelajari satu persatu.¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan kegiatan mozaik dengan motorik mampu meningkatkan motivasi belajar anak, kesiapan belajar anak serta motorik anak telah terlatih dengan baik .

e. Bahan dan peralatan mozaik

Bahan-bahan yang digunakan dalam seni mozaik sangat bervariasi , material untuk senik mozaik bisa ditemukan di lingkungan sekitar. Umumnya, bahan yang digunakan dalam dalam kepingan pecahan keramik, potongan kaca, biji-bijian, potongan kerta warna-warni, dan lain-lain. Alat serta bahan yang digunakan untuk membuat karya seni teknik mozaik cukup sederhana dan mudah diperoleh. Bahan yang digunakan untuk anak TK adalah yang tidak berbahaya dan sederhana seperti kertas, biji-bijian,

¹⁸Anisa Sukmawati, dkk. "Media Mozaik Untuk Memfasilitasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal PAUD Agapedia*, Volume 5, No. 2, Desember 2021, hlm. 248

potongan daun, dan lain-lain. Alat yang biasa di gunakan untuk membuat teknik mozaik yaitu:

1). Bahan

Bahan untuk berkreasi mozaik dapat memanfaatkan bahan alat dan bahan buatan. Bahan alam dapat menggunakan daun kering dan biji-bijian misalnya kacang hijau, kulit kacang, padi, jagung dan lainnya. Sedangkan untuk bahan buatan jenisnya dapat menggunakan kertas berwarna, manik-manik, dan lainnya. Bentuk potongannya bisa beraturan atau bebas sesuai dengan kreasi yang dibuat.

2). Peralatan

Peralatan kerja yang digunakan yaitu gunting, lem untuk bahan kertas atau jenis bahan yang lainnya. Misalnya gunting dan lem. Bahan dan peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola gambar yang sudah disiapkan peneliti, gunting, dan potongan-potongan kertas, lem sesuai dengan jenis yang dibutuhkan.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bahan dan peralatan mozaik sangat beragam jenisnya. Bahan mozaik pada umumnya kertas berwarna, manik-manik, kacang hijau, padi, jagung dan sebagainya. Peralatan mozaik yaitu gunting atau alat

¹⁹Silvana Solichah, *Keterampilan Mozaik* (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019), hlm 1-10

pemotong, lem kertas, lem kayu dan lain-lain disesuaikan dengan bidang dasar dan teknik mozaik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan terdahulu.

- 1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adhisti Dewinta Riyadi yang berjudul “Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas di RA Perwanida 1 Bandar Lampung”. Hasil penelitian tersebut adalah perkembangan motorik halus anak berkembang dengan baik di tandai dengan meningkatnya pemahaman anak dalam setiap proses kegiatan. Guru telah menjelaskan pembelajaran dengan praktek langsung dan guru selalu mendampingi anak dalam setiap kegiatan sehingga anak mendapatkan hasil yang terbaik.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti motorik halus anak dan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan kegiatan melipat kertas sedangkan peneliti menggunakan teknik mozaik, dan lokasi penelitian yang berbeda.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Maya Rosita dengan judul “Penggunaan Teknik Mozaik Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari Kabupaten

²⁰Adhisti Dewinta Riyadi, “Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas di RA Perwanida 1 Bandar Lampung”, *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 88.

Lampung Tengah”. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa penggunaan teknik mozaik dapat mengembangkan motorik halus anak. Guru telah mengembangkan motorik halus anak usia dini kelompok B2 melalui penggunaan teknik mozaik dengan kegiatan meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunting sesuai pola, dan menempel gambar dengan tepat.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti motorik halus anak dan menggunakan teknik mozaik dan menggunakan penelitian kualitatif . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian yang berbeda.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Asdiana Ulfa dengan judul “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai kegiatan” Hasil Penelitian tersebut adalah dari beberapa kegiatan yang telah dijelaskan oleh peneliti akan berdampak baik bagi motorik halus anak apabila pihak sekolah terutama guru dapat menerapkan pembelajaran yang menarik. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi melipat kertas, membuat plastisin, merobek kertas, mewarnai, mencetak dengan pelepah pisang dan permainan tradisional.²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti motorik halus anak menggunakan penelitian kualitatif d
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi

²¹Maya Rosita, “Penggunaan Teknik Mozaik Dalam Mengembangkan Motorik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari Kabupaten Lampung Tengah”, *Skripsi*(Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 65.

²²Asdiana Ulfa, “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui berbagai kegiatan”, *Skripsi*(Aceh: UIN AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021), hlm. 74.

penelitian yang berbeda dan penelitian terdahulu menggunakan berbagai kegiatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi RA Al-Qur'an Dina kelompok B yang beralamat di Jl. Imam Bonjol Kompleks Puskesmas Padang Matinggi kota Padang Sidempuan. RA Al-Qur'an Dina merupakan sebuah lembaga pendidikan yang turut membantu mempersiapkan kemampuan sumber daya manusia sejak dini untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan dan berakhlak mulia.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 September sampai dengan 18 Oktober 2023. Waktu penelitian dapat dilihat pada lampiran IV.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan di lapangan adalah metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dan obyek penelitian belum jelas masalahnya. Sumber data dan hasil yang diharapkan belum jelas, dan rancangan penelitian masih bersifat sementara. Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan

fokus penelitian, memilih informan untuk sumber data dan melakukan pengumpulan data dari informasi yang sudah diperoleh, menganalisis dan menafsirkan data, membuat kesimpulan dari hasil temuannya.¹

Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah kegiatan pengamatan secara langsung, peneliti harus turun langsung untuk mengamati segala kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dan kegiatan ini tidak bisa diwakilkan orang lain sehingga peneliti menjadi bagian inti dalam penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang akan menjadi fokus penelitian adalah 2 orang guru kelompok B, 28 orang anak kelompok B dan 1 orang kepala sekolah RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm.293

²S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)...,hlm. 39.

D. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu :

- 1) Data Primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari 2 orang guru kelompok B dan 28 orang anak kelompok B.
- 2) Data Sekunder yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain. Dalam hal ini hasil wawancara dari kepala sekolah RA Al-Quran Dina Padang Matinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- 1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan , karena peneliti berada di dalam subjek yang diteliti

dan mengikuti kegiatan yang dilakukan sehingga dapat memberikan data tambahan terkait dengan penelitian.³

Dalam Observasi, data yang diperoleh peneliti adalah data tentang perkembangan motorik halus yang dilakukan oleh pendidik di RA AL-Quran Dina, peneliti datang langsung ke tempat penelitian dan melakukan pengamatan terhadap perkembangan motorik halus anak.

2) Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁴

Wawancara yang dilakukan dilapangan adalah wawancara terstruktur. Dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti mengadakan wawancara secara langsung di lokasi penelitian dengan guru, dan kepala sekolah RA Al-Qur'an Dina Untuk memberikan data dan informasi tentang perkembangan motorik halus menggunakan teknik mozaik pada anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di RA Al-Qura'an Dina. Sementara anak-anak tidak dilibatkan dalam kegiatan wawancara

³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143-144.

⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 149.

dengan pertimbangan anak-anak masih sulit dalam kegiatan tanya jawab dengan peneliti.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi dan wawancara, ada pula sumber bukan manusia, di antaranya dokumen, foto dan bahan statistik.⁵Dokumentasi dalam penelitian ini adalah Rencana Pembelajaran Harian (RPPH), Lembar Kerja Anak (LKA), dan lembar penilaian perkembangan anak.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan kendala (reabilitas). Data yang telah di kumpulkan diperiksa kembali dengan menggunakan teknik penjamin keabsahan data. Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh maka digunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau teknik pemeriksaan data atau membandingkan

⁵Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan..., hlm. 155.

triangulasi dengan sumber data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber yang berbeda. Hal itu dapat dicapai dengan :

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan secara pribadi
 - c. Membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada.⁶
2. Ketekunan pengamatan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁷

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu dan tempat) yang berlaku.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara , catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data, sebagai berikut :

⁶Ahmad Nizar Rangkti, Metode Penelitian Pendidikan..., hlm. 162

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D ..., hlm. 272

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah dipilih akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Karena pada dasarnya data yang terkumpul dari lapangan begitu kompleks, rumit dan belum bermakna, kemudian direduksi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau narasi. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka analisis data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan sejumlah data kemudian mengambil data yang berkaitan masalah sehingga dapat disusun dalam bentuk deskripsi. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara , catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D ..., hlm. 265

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Lokasi Penelitian

RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan didirikan pada tahun 2005. RA AL-Qur'an Dina Beralamat di Jl. Imam Bonjol Padang Matinggi Kota padangsidimpuan dan di bawah naungan yayasan Disafa.

a. Data Umum RA Al-Qura'an Dina Padang Matinggi

- 1) Nama Sekolah : RA AL-Qur'an Dina Padang Matinggi
- 2) Provinsi : Sumatera Utara
- 3) Kecamatan : Padangsidimpuan Selatan
- 4) Desa/kelurahan : Aek Tampang
- 5) Status sekolah : Swasta
- 6) Akreditasi : B
- 7) Kegiatan belajar mengajar : Pagi

b. Visi dan misi RA Al-Qura'an Dina Padang Matinggi

Adapun visi dan misi didirikannya RA Al-Qur'an Dina PadangMatinggi adalah sebagai berikut :

1) Visi RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi

Alumni RA Al-Qur'an Dina mampu membaca Al-Qur'an, pandai tulis bahasa indonesia, pintar berhitung, dan berakhlak mulia, sehingga menjadi RA Model di Kota Padangsidimpuan.

2) Misi RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi

Menyiapkan guru yang telah berpengalaman mengajar pada RA, menciptakan pelayanan prima, menyiapkan alat bermain siswa, alat peraga belajar, serta transportasi siswa.

2. Keadaan Guru

Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan benar apabila didukung oleh guru yang professional, keadaan guru di RA Al-Qura'an Dina Padang Matinggi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi

NO	NAMA	NUPTK/NPK/ Peg ID	TMT	Alamat
1.	Pujia Kesuma, S.Pd	83397556582000 13	2005	Jl. Imam Bonjol No. 251
2.	Hj.Saudani Hasibuan, S.Pd, MM	84337486503004 22	2005	Jl. Imam Bonjol No.251
3.	Afriliyanti Harahap, S.Pd.I	87507596613000 02	2005	Jl.Mahoni III Perumnas Pijorkoling
4.	Sofiah Lubis, S.Pd.I	45447616633000 02	2005	Jl. Ompu Napotar Kel. Panyanggar
5.	Fauziah Nasution, S.Pd	29567636653000 42	2005	Jl.SM Raja Gg. Nauli Sitamiang
6.	Nurmalia Ritonga, S.Pd.I	48467596612200 02	2005	Jl.HT. Rizal Nurdin Kel. Sihitang
7.	Siti Fatimah Hasibuan, S.Pd.I	19407626642200 02	2005	Jl.HT. Rizal Nurdin Kel. Sihitang
8.	Elidah Hannum Nasution, S.Pd	4910730152075	2006	Jl.Imam Bonjol Gg. Al- Hasanah
9.	Berlian Simbolon, S.Pd	6820590346025	2006	Jl.BM.Muda Silandit
10.	Lenni Yuli Simatupang, S.Pd	4911030213039	2008	Jl.BM.Muda Silandit
11.	Nur Hasanah Lubis, S.pd	8870540319094	2008	Jl.Imam Bonjol Gg. Durian
12.	Naimah Lubis S.Pd.I	690144027319	2010	Jl. Bakti Abri Padang Matinggi
13.	Elfina Sari Simbolon, S.Pd		2015	Jl. Sudirman Kampung Salak
14.	Yunita Putri		2015	Jl. Mobil Gg. Perahu
15.	Putri Rahayu, SP		2015	Jl. Teuku Umar Gg. Surau
16.	Fitriani Rizki Simbolon S.Pd.I		2017	Jl. BM Muda Silandit
17.	Lely Mahyuni Batubara, S.Pd		2018	Jl. Imam Bonjol Gg. Halim
18.	Silvana Dewi, S.Pd		2018	Jl. Imam Bonjol Lk. I Padang Matinggi
19.	Budi Saputra			Jl. Imam Bonjol Gg. Halim
20.	Rizky			Jl. Imam Bonjol Gg. Halim

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa guru yang ada di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi berjumlah 20 orang. Apabila dilihat dari latar belakang pendidikan guru-guru yang ada di RA AL-Quran Dina Padang Matinggi sudah sarjana tingkat pendidikan yang demikian sudah tentu memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola dan mengembangkan RA AL-Qur'an Dina , karena syarat menjadi guru dilihat dari segi teknis adalah Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang dibuktikan dengan ijazah. Seorang yang sudah berijazah pendidikan guru dinilai sudah mampu mengajar mendesain program pengajaran serta memiliki motivasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sekolah merupakan suatu sistem yang melaksanakan proses belajarnya lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Tanpa struktur yang jelas lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu struktur organisasi lembaga pendidikan itu perlu dibentuk guna mengetahui kedudukan dan kewajiban dalam lembaga pendidikan.

Tabel 4.2
Struktur Organisasi RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi

NO	NAMA	JABATAN
1.	Puja Kesuma, S.Pd	Ketua Yayasan
2.	Hj.Saudani Hasibuan, S.Pd, MM	Kepala Sekolah
3.	Hj. Roslina Hasibuan, S.Pd.I, MM	Pembina
4.	Sofiah Lubis, S.Pd	Guru
5.	Naimah Lubis, S.Pd.I	Guru
6.	Silvana Dewi, S.Pd	Guru
7.	Nurmalia Ritonga, S.Pd.I	Guru
8.	Fitriani Rizki Simbolon, S.Pd.I	Guru
9.	Elfina Sari Simbolon, S.Pd.	Guru
10.	Afriliyanti Harahap, S.Pd.I	Guru
11.	Fauziah Nasution, S.Pd	Guru
12.	Berlian Simbolon, S.Pd	Guru
13.	Lely Mahyuni Batubara, S.Pd	Guru
14.	Siti Fatimah Hasibuan, S.Pd.I	Guru
15.	Elidah Hannum Nasution, S.Pd	Guru
16.	Putri Rahayu, S.P	Guru
17.	Nurhasanah Lubis, S.Pd	Tata Usaha
18.	Lenni Yuli Simatupang, S.Pd	Tata Usaha
19.	Rizky	Karyawan
20.	Budi Saputra	Karyawan

4. Sarana dan Prasarana di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi

Unsur Penunjang lainnya yang membantu terlaksana kelancaran proses belajar mengajar di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi adalah tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai. Data tentang sarana dan prasarana tersebut adalah sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Data gedung RA Al-Quran Dina Padang Matinggi

NO	Sarana	Jumlah
1.	Kelas	5
2.	Kantor guru	1
3.	Area Bermain	1
4.	Toilet	2

Tabel 4.4
Sarana pendukung pembelajaran

NO	Sarana	Jumlah
1.	Papan Tulis	5
2.	Meja Murid	20
3.	Jam Dinding	5
4.	Meja Guru	5
6.	Kursi Guru	10
7.	Ayunan	5
8.	Seluncuran	3
9.	Komputer	1

Berdasarkan data diatas dapat di ketahui bahwa sarana dan prasarana di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

B. Temuan Khusus

Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B (Usia 5-6 tahun) RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidempuan

Perkembangan motorik halus merupakan perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Motorik halus merupakan pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jari dan tangan yang seringkali memerlukan ketelitian dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang meliputi penggunaan alat-alat untuk mengerjakan suatu benda.

Tahap observasi dilakukandi RA Al-Qur'an Dina kelompok B yakni saat kegiatan belajar teknik mozaik .Observasi ini dilakukan oleh peneliti,peneliti mengamati anak ataupun guru pada saat kegiatan pembelajaran teknik mozaik berlangsung. Setelah kegiatan belajar di kelas selesai, kemudian peneliti mewawancarai langsung kepada guru kelas kelompokB tentang perkembangan motorik halus anak.

Teknik mozaik digunakan untuk melihat perkembangan motorik halus anak,berdasarkan hasil observasi yang dilakukankegiatan teknik mozaik dilaksanakan di dalam ruang kelas. Pembelajaran teknik mozaik yang dilakukan dipandu dan didampingi langsung oleh guru kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan beberapa alat dan bahan yang

akan digunakan.¹ Seperti yang disampaikan oleh ibu Nurmalia Ritonga, guru kelas kelompok B RA Al-Qur'an Dina:

“Sebelum saya memulai kegiatan pembelajaran saya menyiapkan terlebih dahulu hal-hal yang diajarkan pada anak, saya mempersiapkan tema/subtema, alat dan bahan yang sesuai dengan tema pembelajarannya, lalu saya menyiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran yang akan diajarkan pada anak misalnya pada perkembangan motorik halus, sebagai contoh pada saat akan membuat teknik mozaik saya menyiapkan bahan-bahan seperti gambar, potongan kertas, sehingga anak tertarik untuk mengerjakannya.”²

Hal ini senada dengan wawancara kepala sekolah RA Al-Qur'an Dina ibu Hj. Saudani Hasibuan:

“Guru menyiapkan perencanaan terlebih dahulu, guru merencanakan pembelajaran hari ini dibuat seperti apa, biasanya guru telah mempersiapkan RPPH terlebih dahulu, setiap guru telah mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat pembelajaran di kelas, salah satu media atau kegiatan yang dilakukan guru dalam mengembangkan motorik halus anak yaitu dengan menggunakan teknik mozaik”, saya juga selalu mengadakan pelatihan kepada para guru seperti pelatihan pengembangan pembelajaran PAUD seperti kegiatan pembuatan RPPH, RPPM, dan prosem agar sesuai dengan kurikulum yang digunakan, kemudian ada diklat dasar, diklat lanjutan dan diklat mahir dimana dalam kegiatan tersebut membahas mengenai pembelajaran motorik halus anak.³

Jadi, dalam wawancara dengan kepala sekolah dijelaskan bahwa guru mempersiapkan pembelajaran dengan membuat RPPH di dalam RPPH tersebut terdapat kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan kepada anak.

¹Hasil Observasi peneliti pada tanggal 27 September 2023

²Nurmalia Ritonga, Guru kelas kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 27 September 2023, pukul 09.05 WIB

³Saudani Hasibuan, kepala sekolah RA Al-Qur'an Dina, *Wawancara*, di ruang guru, tanggal 27 September 2023, Pukul:11.00 WIB

Guru mempersiapkan RPPH sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Nurmalia Ritonga:

“Pelaksanaan kegiatan ini terutama di kelompok B yaitu dimulai dari pembukaan, inti, penutup, dimana saya sebagai guru kelompok B sebelum memulai kegiatan pembelajaran teknik mozaik diawali dengan kegiatan mengucapkan salam, membaca doa, bernyanyi, dan mengecek hafalan anak seperti surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Setelah itu kegiatan inti dimana saya harus bisa membuat pembelajaran sekreatif mungkin dan bisa menyenangkan anak agar anak tidak mudah bosan, nah untuk pembelajaran ini saya menyiapkan media pembelajarannya seperti pola gambar, lem, dan potongan-potongan kertas. Sebelum kegiatan teknik mozaik dimulai saya memberikan arahan atau penjelasan kepada anak-anak mengenai kegiatan teknik mozaik, kemudian anak-anak sudah bisa mengerjakan. Dimana anak akan diajarkan untuk menempel pada pola atau gambar yang sudah saya berikan, kemudian ketika kegiatan teknik mozaik berlangsung saya akan mengajarkan agar anak mengerjakan dengan rapi, tetapi kita harus mengawasi kegiatan anak nah saya sebagai guru kelas mengontrol anak-anak dalam mengerjakan tugasnya, dari sini saya bisa melihat siapa saja anak yang motorik halusnya sudah berkembang dengan baik dan anak yang motorik halusnya belum berkembang dengan baik. Setelah anak selesai maka hasil karya nya bisa dikumpulkan dan diberi nilai BB, MB, BSH, BSB. Dan kegiatan penutup disini saya melakukan kegiatan yang membuat anak terlihat lebih santai, setelah itu anak bisa bernyanyi, dan berdoa”.⁴

Dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru membuat RPPH. Guru membuat pembelajaran yang dapat melatih perkembangan motorik halus anak pada kelompok B, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik mozaik. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan awal pembukaan

⁴Nurmalia Ritonga, Guru kelas kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 27 September 2023, pukul 09.10 WIB

pembelajaran guru mengucapkan salam, membaca doa sebelum belajar, hafalan surah, membaca doa sehari-hari, bernyanyi, da'watul qur'an dan iqra'. Setelah itu kegiatan inti dimana guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan hari ini, kemudian guru menyiapkan media dan membagikan media tersebut kepada anak-anak, dan anak-anak akan mengerjakan media tersebut seperti menempel, setelah itu guru mengontrol anak-anak saat kegiatan berlangsung, Jika anak mengalami kesulitan maka guru akan mengarahkan anak agar tidak mengalami kesulitan. Guru juga melakukan *recalling* kepada anak yaitu menanyakan kembali kegiatan yang dilakukan pada hari ini dan untuk kegiatan penutup guru melakukan kegiatan refleksi menanyakan perasaan saat belajar pada hari ini, bercerita pendek tentang pesan-pesan kepada anak, menginformasikan kegiatan untuk besok, bernyanyi, dan berdoa.

Guru melakukan penilaian sesuai dengan perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan teknik mozaik. Guru juga memberikan motivasi dan pujian kepada anak yang telah mengerjakan tugas dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Guru memberikan penilaian dengan menggunakan pedoman observasi yang berisikan keterangan Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik, (BSB).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di RA AL-Qur'an Dina kelompok B mengenai perkembangan motorik halus anak di

peroleh data perkembangan motorik halus anak, berikut data observasi perkembangan motorik halus anak:

Tabel 4.5
Hasil observasi aspek perkembangan motorik halus anak usia 5-6
tahundi RA Al-Qura'an Dina Padang Matinggi

No	Nama anak	Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Halus							Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	A H R	MB	MB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	A M N	MB	BSH	MB	BSB	MB	BSB	MB	MB
3.	A F A	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	A A E	BSH	MB	BSH	BSB	MB	BSH	BSH	BSH
5.	A P H	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
6.	A A R	BSH	BSH	MB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
7.	A A N	MB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
8.	A B A	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
9.	A A D	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
10.	A A S	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	MB	MB	BSB
11.	A A G	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
12.	A S S	BSH	MB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH
13.	D A S	BSH	MB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
14.	F A Z	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
15.	F K	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
16.	F P	MB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
17.	F M S	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
18.	M L A	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
19.	M A H	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
20.	M Z P	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
21.	N N S	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
22.	P S H	BSH	BSH	BSH	BSB	MB	MB	BSH	BSH
23.	R S	BSH	MB	MB	BSB	MB	BSH	BSH	BSH
24.	R A H	BSH	BSH	MB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
25.	R S A	BSH	BSH	BSH	BSB	MB	BSH	BSH	BSH
26.	R H S	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
27.	S A	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH
28.	V I L	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB

Keterangan tabel 4.5

1. Menggambar sesuai dengan gagasannya
2. Meniru bentuk
3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
5. Menggantung sesuai dengan pola
6. Menempel gambar dengan tepat
7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Keterangan tabel 4.5

- BB = Apabila anak belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator atau anak masih perlu diberi contoh oleh orang lain.
- MB = Apabila anak sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten atau anak masih perlu diingatkan oleh orang lain.
- BSH = Apabila anak sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator atau anak sudah mampu melakukan secara mandiri dan konsisten sesuai dengan usia kronologisnya
- BSB = Apabila anak terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya tanpa bantuan guru atau berkembang melebihi usia kronologisnya.⁵

Berdasarkan observasi langsung terhadap 28 anak maka tampak perkembangan motorik halus anak menggunakan teknik mozaik berkembang sesuai harapan, otot-otot kecil seperti jari-jari tangan anak sudah bisa terkoordinasi dalam memegang dan menyusun benda-benda kecil. Hal ini bisa dilihat dari gambar yang tertera pada gambar berikut:

⁵Kemendikbud. *Prosedur Operasi Standar Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif Penilaian dan Laporan Perkembangan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018), hlm. 16



Gambar 4.1
Lembar Kerja Anak menggunakan teknik mozaik

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak sudah berkembang sesuai harapan, anak sudah mulai bisa menempel potongan-potongan kertas dengan rapi sesuai dengan pola, menggambar dan meniru bentuk. hal ini juga menunjukkan bahwa kategori setiap kemampuan bervariasi, akan tetapi rata-rata sudah menunjukkan kemampuan berkembang sesuai harapan.

Hal ini senada dengan wawancara guru kelompok B RA Al-Qur'an Dina ibu Naimah Lubis mengatakan bahwa:

“Saya juga melihat perkembangan motorik halus anak saat anak mengerjakan tugasnya, biasanya anak yang belum berkembang juga bisa dilihat dari cara mengerjakan tugasnya, misalnya saat anak

menggunakan lem dan menempelkannya pada pola gambar lem tersebut menjadi belepotan. kemudian saat menempel ia biasanya mengambil lem terlebih dahulu dan menempel kertas satu persatu tapi ia menempel dengan banyak dan tidak rapi banyak yang keluar dari pola gambar, nah dari situ kita bisa melihat bahwa perkembangan motorik halus anak belum berkembang dengan baik, padahal kami telah mengontrol dan mengarahkan anak tersebut. biasanya anak yang perkembangan motorik halus nya sudah berkembang dengan baik saat mendapat tugas ia langsung mengerjakan meskipun awalnya ia bertanya, dan saat mengerjakan teknik mozaik anak sudah rapi dan sesuai dengan teknik nya, maka bisa dikatakan perkembangan motorik halus anak tersebut dikatakan baik, atau berkembang dengan baik.”⁶

Dalam wawancara tersebut dijelaskan bahwa perkembangan motorik halus anak menggunakan teknik mozaik dapat dilihat dari pengerjaan tugasnya. Anak yang perkembangan motorik halus nya kurang baik biasanya dalam mengerjakan tugasnya kurang rapi atau kurang maksimal, sedangkan untuk anak yang perkembangan motorik halusnya berkembang dengan baik saat mengerjakan tugas sudah sesuai dengan apa yang diarahkan oleh guru sehingga hasilnya maksimal, maka perkembangan anak tersebut bisa dikatakan berkembang dengan baik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan maka hasil perkembangan motorik halus menggunakan teknik mozaik pada anak kelompok B di RA Al-Quran Dina Padang Matinggisudah berkembang sesuai harapan, peneliti akan menguraikan secara rinci mengenai indikator perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

⁶Naimah Lubis, Guru kelompok B, wawancara, di ruang kelas kelompok B tanggal 9 Oktober 2023, pukul 09.00 WIB

1. Menggambar sesuai dengan gagasannya

Secara umum gambaran perkembangan motorik halus dari 28 anak menggunakan teknik mozaik pada indikator pertama menggambar sesuai dengan gagasannya, banyak yang sudah mulai berkembang, dan berkembang sesuai dengan harapan, terdapat 4 anak yang mulai berkembang (MB), 16 anak yang mulai berkembang sesuai harapan (BSH) dan 8 orang yang berkembang sangat baik (BSB) dapat dilihat pada saat kegiatan didalam kelas yaitu guru memberikan buku gambar atau kertas dan siswa menggambar sesuai dengan tema atau apa yang diperintahkan oleh guru. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Nurmalia Ritonga:

“Sebelum memulai kegiatan guru menjelaskan tentang tema yang akan dibahas dan memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar, kemudian guru menyiapkan media yang akan digunakan seperti buku gambar, crayon, pensil agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, anak akan menggambar sesuai dengan kreativitas mereka dan ada juga anak yang cuma diam dan menggambar dengan asal-asalan, tetapi kami selalu memantau kegiatan anak saat menggambar”.⁷

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh guru ibu Naimah Lubis:

“Anak-anak sudah mampu menggambar sesuai gagasannya, anak sudah bisa menggambar sesuai dengan apa yang mereka inginkan, sesuai dengan kesukaan mereka walaupun masih belum rapi, tapi kami para guru bisa mengerti apa yang mereka gambar”.⁸

⁷Nurmalia Ritonga, Guru kelas kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 27 September 2023, pukul 09.15 WIB

⁸Naimah Lubis, Guru pendamping kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 9 Oktober 2023, pukul 09.05 WIB

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas menunjukkan bahwaperkembangan motorik halus anak sudah berkembang sesuai harapan, karena anak sudah mampu menggambar sesuai dengan gagasannya.

2. Meniru bentuk

Secara umum gambaran perkembangan motorik halus dari 28 anak menggunakan teknik mozaik pada indikator kedua meniru bentuk sudah mulaiberkembang dan berkembang sesuai harapan. Terdapat 5 anak yang mulai berkembang (MB), 17 anak berkembang sesuai harapan dan 6 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB) Pada saat kegiatan meniru bentuk guru memberikan contoh bentuk yang akan ditiru oleh anak, misalnya pada saat meniru bentuk buah nanas maka anak akan mengikuti arahan yang diberikan guru untuk meniru bentuk tersebut, walaupun masih ada anak yang dibantu oleh guru. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Nurmalia Ritonga:

“Pada saat kegiatan meniru bentuk anak-anak sangat antusias memperhatikan contoh yang diberikan guru di papan tulis, mereka bersemangat untuk meniru bentuk yang diajarkan oleh guru”.⁹

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh ibu Naimah Lubis:

“Anak sudah mampu meniru bentuk, karena pada saat pembelajaran meniru bentuk anak sangat antusias memperhatikan guru”.¹⁰

⁹Nurmalia Ritonga, Guru kelas kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 27 September 2023, pukul 09.20 WIB

¹⁰Naimah Lubis, Guru pendamping kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 9 Oktober 2023, pukul 09.10 WIB

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas menunjukkan bahwa anak-anak sudah mampu meniru bentuk sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru , guru memberikan contoh bentuk yang akan ditiru oleh anak dan anak akan meniru bentuk tersebut.

3. Melakukan eskplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

Secara umum gambaran perkembangan motorik halus dari 28 anak menggunakan teknik mozaik pada indikator ketiga melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan sudah mulai berkembang. Terdapat 4 anak mulai berkembang (MB), 19 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 5 anak berkembang sangat baik (BSB).Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Nurmalia Ritonga:

“Anak sudah mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, dan ada beberapa anak yang masih belum bisa berimajinasi. Anak masih ragu untuk mengeksplorasi bakat dan kemampuannya sehingga anak kurang mampu untuk melakukan kegiatan eksplorasi.Tetapi kami selalu memantau dan membantu anak untuk melakukan kegiatan tersebut.”¹¹

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh ibu Naimah Lubis:

“Anak sudah bisa berimajinasi dengan kegiatan atau bentuk yang akan mereka buat, tetapi ada juga anak yang selalu meminta bantuan guru dalam kegiatan tersebut.”¹²

¹¹Nurmalia Ritonga, Guru kelas kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 27 September 2023, pukul 09.25 WIB

¹²Naimah Lubis, Guru pendamping kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 9 Oktober 2023, pukul 09.15 WIB

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas menunjukkan bahwa kegiatan melakukan eskplorasi dengan berbagai media dan kegiatan sudah mulai berkembang, tetapi ada beberapa anak masih belum berani untuk mengambil tindakan atau pun memulai kegiatan yang akan ia buat, pada saat kegiatan teknik mozaik anak masih ragu untuk menempel potongan-potongan kertas sesuai dengan pola dan warna nya dan anak masih ragu-ragu untuk menggambar apa yang diperintahkan oleh guru sehingga anak masih ragu untuk mengeksplorasi bakat dan kemampuannya. Tetapi guru selalu mengarahkan anak tersebut untuk melakukan kegiatan dengan baik dan benar, dan memberikan motivasi kepada anak agar berani melakukan kegiatan tersebut, misalnya pada saat bermain teknik mozaik ada anak yang menempel kertas warna tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan, anak tersebut tidak bisa bereksplorasi dengan menggunakan media tersebut, maka guru selalu membantu anak untuk mengerjakan kegiatan teknik mozaik.

4. Menggunakan Alat tulis dan alat makan dengan benar

Secara umum gambaran perkembangan motorik halus dari 28 anak menggunakan teknik mozaik pada indikator keempat menggunakan alat makan dan alat tulis dengan benar pada saat kegiatan di dalam kelas terdapat 28 orang berkembang sangat baik (BSB), dilihat pada saat kegiatan menulis dan istirahat makan. Anak sudah mampu memegang pensil dengan baik dan menulis secara benar dan rapih, dan menggunakan tangan kanan untuk makan dengan benar. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Nurmalia Ritonga:

“Anak sudah mampu memegang alat tulis dengan baik dan anak juga sudah menggunakan tangan kanan saat makan dan memegang alat makan nya.¹³

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh ibu Naimah Lubis:

“Anak sudah bisa memegang pensil dan alat makan dengan menggunakan tangan kanan, dan kami selalu membiasakan anak untuk selalu menggunakan tangan kanan”.¹⁴

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas menunjukkan bahwa anak sudah mampu menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, guru selalu membiasakan anak untuk menulis dan makan dengan menggunakan tangan kanan, sehingga anak menjadi terbiasa untuk menggunakan tangan kanan.

5. Menggunting sesuai dengan pola

Secara umum gambaran perkembangan motorik halus dari 28 anak menggunakan teknik mozaik pada indikator kelima menggunting sesuai dengan polaterdapat 5 anak mulai berkembang (MB), 21 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), dan 2 anak yang berkembang dengan baik.pada saat guru memberikan tugas teknik mozaik, anak mengikuti pola yang telah ditentukan oleh guru dan menggunting kertas menjadi potongan-potongan kertas seperti bentuk segi empat dan segi tiga. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Nurmalia Ritonga:

¹³Nurmalia Ritonga, Guru kelas kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 27 September 2023, pukul 09.30 WIB

¹⁴Naimah Lubis, Guru pendamping kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 9 Oktober 2023, pukul 09.20 WIB

“Anak sudah mampu menggunting sesuai dengan pola, tetapi anak terkadang meminta tolong kepada guru untuk membantu anak menyelesaikan pola guntingnya”.¹⁵

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh ibu Naimah Lubis:

”Anak sudah bisa menggunting sesuai dengan pola yang telah ditentukan oleh guru, tetapi kami juga para guru selalu mengawasi anak ketika sedang menggunakan gunting pada saat kegiatan. Nah kegiatan menggunting ini dilakukan tergantung dari tema yang akan di bahas dan kegiatan nya”.¹⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas menunjukkan bahwa anak sudah mampu untuk menggunting sesuai dengan pola yang telah ditentukan oleh guru, dan guru selalu memantau kegiatan anak saat menggunakan gunting.

6. Menempel gambar dengan tepat

Secara umum gambaran perkembangan motorik halus dari 28 anak menggunakan teknik mozaik pada indikator keenam menempel gambar dengan tepat terdapat 2 anak yang mulai berkembang (MB), 18 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 8 anak berkembang sangat baik (BSB) anak sudah bisa menempel dengan benar sesuai dengan pola dan arahan yang diberikan oleh guru. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Nurmalia Ritonga:

“Anaksudah bisa menempel dengan rapi dan sesuai dengan gambar dan pola yang diberikan guru”.¹⁷

¹⁵Nurmalia Ritonga, Guru kelas kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 27 September 2023, pukul 09.35 WIB

¹⁶Naimah Lubis, Gurupendamping kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 9 Oktober 2023, pukul 09.25 WIB

¹⁷Nurmalia Ritonga, Guru kelas kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 27 September 2023, pukul 09.40 WIB

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh ibu Naimah Lubis:

“Anak sudah bisa menempel dengan rapi dan sesuai dengan gambar dan pola yang diberikan guru, walaupun masih ada beberapa kertas yang tidak sesuai dengan garis saat menempel nya.”¹⁸

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas menunjukkan bahwa anak sudah mampu menempel dengan baik sesuai dengan pola, pada saat kegiatan menempel anak sudah bisa menempel kertas sesuai dengan pola yang telah ditentukan oleh guru.

7. Mengekspresikan diri melalui kegiatan menggambar secara rinci

Secara umum gambaran perkembangan motorik halus dari 28 anak menggunakan teknik mozaik pada indikator ketujuh mengekspresikan diri melalui kegiatan menggambar secara rinci terdapat 2 anak mulai berkembang (MB), 23 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 anak berkembang sangat baik (BSB). Anak sudah mampu mengekspresikan emosi dan perasaannya melalui kegiatan teknik mozaik, anak sudah mampu mengkomunikasikan hasil karyanya kepada teman-teman dan guru dikelas, dan anak bangga terhadap hasil karyanya sendiri. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Nurmalia Ritonga:

“Anak sudah bisa mengkomunikasikan karya nya kepada teman – teman dan guru-guru, dan anak juga suka memuji karya yang telah dia kerjakan”.¹⁹

¹⁸Naimah Lubis, Guru pendamping kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 9 Oktober 2023, pukul 09.35 WIB

¹⁹Nurmalia Ritonga, Guru kelas kelompok B, *wawancara*, di ruang kelas kelompok B tanggal 27 September 2023, pukul 09.45 WIB

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh ibu Naimah Lubis:

“Ya, suka memuji karya yang telah dia kerjakan. Dan membanggakan karya nya kepada teman-teman maupun guru-guru”.²⁰

Berdasarkan observasi wawancara diatas dijelaskan bahwa

Dari beberapa pernyataan dan observasi diatas peneliti menyimpulkan bahwa anak sudah bisa mengkomunikasikan hasil karya yang telah ia buat, anak sudah bisa menceritakan kepada anak mengenai karya yang telah di buat.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Qur’an Dina kelompok B Padang Matinggi Kota Padangsidempuan,tahapan wawancara dilakukan yaitu dengan mewawancarai guru kelas kelompok B, dan kepala sekolah RA AL-Qur’an Dina Padang Matinggi, peneliti mewawancarai mengenai perkembangan motorik halus anak kelompok B di RA Al-Qur’an Dina. Berdasarkan observasi dan wawancara disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak di RA Al-Qura’an Dina sudah berkembang sesuai harapan. Adapun aspek perkembangan motorik halus yang di lihat kepada anak menggunakan teknik mozaik adalah sebagai berikut:

Pertama, menggambar sesuai dengan gagasannya anak sudah mampu menggambar sesuai gagasannya hal tersebut terlihat saat guru memberikan

²⁰Naimah Lubis, Guru kelompok B, wawancara, di ruang kelas kelompok B tanggal 9 Oktober 2023, pukul 09.40 WIB

kertas atau pun kegiatan menggambar, anak-anak sudah bisa menggambar sesuai dengan ide dan tema yang telah diberikan oleh guru.

Kedua, meniru bentuk anak sudah bisa meniru bentuk sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru, misalnya pada saat pembelajaran meniru bentuk buah, anak sudah mampu meniru sesuai dengan contoh yang diberikan guru walaupun tidak sama persis dengan apa yang dicontohkan oleh guru.

Ketiga, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan sudah berkembang, tetapi ada beberapa anak masih belum berani untuk mengambil tindakan atau pun memulai kegiatan yang akan ia buat, misalnya pada saat kegiatan teknik mozaik anak masih ragu untuk menempel potongan-potongan kertas sesuai dengan pola dan warnanya dan anak masih ragu-ragu untuk menggambar apa yang diperintahkan oleh guru. Sehingga anak masih ragu untuk mengeksplorasi bakat dan kemampuannya. Tetapi guru selalu memantau dan memberikan arahan kepada anak tersebut untuk melanjutkan dan mengerjakan kegiatan tersebut.

Keempat, anak sudah bisa menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, guru membiasakan anak untuk melakukan hal dengan menggunakan tangan kanan, pada saat anak menulis dan memegang pensil guru memperhatikan kegiatan anak tersebut sehingga anak menjadi terbiasa menggunakan tangan kanan saat menulis dan saat makan.

Kelima, anak sudah mampu menggunting sesuai dengan pola yang telah ditentukan guru, walaupun terkadang anak masih sering bertanya

apakah cara menggunting nya sesuai atau tidak maka guru selalu memperhatikan segala kegiatan anak saat menggunting dan terkadang juga guru membantu anak untuk menyesuaikan dengan pola yang akan di gunting oleh anak.

Keenam, anak sudah bisa menempel gambar dengan tepat sesuai dengan pola yang diberikan guru, anak menempel potongan-potongan kertas dan menyesuaikan dengan pola yang telah disediakan, anak menyusun dengan rapi potongan-potongan kertas tersebut agar tidak keluar dari garis pola yang telah diberikan guru.

Ketujuh, mengeksperisikan diri melalui kegiatan menggambar secara rinci, anak sudah bisa mengkomunikasikan dan memberikan ekspresi terhadap karya yang telah ia buat, dimana anak sudah percaya diri untuk menceritakan hasil karya nya kepada teman-teman dan guru dikelas.

Perkembangan motorik halus anak di RA Al-Qura'an Dina sudah berkembang sesuai dengan harapan, dimana hal tersebut didukung oleh guru dan sarana prasarana yang diberikan oleh sekolah untuk mendukung perkembangan motorik halus anak serta kreativitas para guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran teknik mozaik. Dan para guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak dan memberikan apresiasi kepada anak yang telah selesai mengerjakan tugasnya, karena dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi pendidikan. Hal yang dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangatlah sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Guru yang menjadi responden dalam penelitian ini, kadang merasa malu ketika diwawancarai oleh peneliti, sehingga peneliti hanya mendapatkan jawaban yang singkat saja. Akan tetapi, meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut tidak mengurangi rasa semangat peneliti untuk terus melakukan penelitian ini dan berusaha mencari data-data tersebut. Dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan sebaik mungkin.
2. Kurangnya data dan analisis peneliti dalam pembahasan sehingga penelitian belum tercapai.
3. Peneliti hanya meneliti pada kelompok B saja.
4. Pada penelitian ini hanya meneliti mengenai perkembangan motorik halus anak menggunakan teknik mozaik, sedangkan aspek lainnya belum diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis perkembangan motorik halus menggunakan teknik mozaik pada anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan sudah berkembang sesuai harapan, yang meliputi beberapa indikator perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun seperti:

1. Menggambar sesuai gagasannya anak sudah mampu menggambar sesuai gagasannya, anak-anak sudah bisa menggambar sesuai dengan ide dan tema yang telah diberikan oleh guru.
2. Meniru bentuk, anak sudah bisa meniru bentuk sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru anak sudah mampu meniru sesuai dengan contoh yang diberikan guru walaupun tidak sama persis dengan apa yang dicontohkan oleh guru
3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, sudah mulai berkembang baik, tetapi ada beberapa anak masih belum berani untuk mengambil tindakan atau pun memulai kegiatan yang akan ia buat. Guru selalu memantau dan memberikan arahan kepada anak tersebut untuk melanjutkan dan mengerjakan kegiatan.

4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, anak sudah bisa menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, guru membiasakan anak untuk melakukan hal dengan menggunakan tangan kanan, pada saat anak menulis dan memegang pensil guru memperhatikan kegiatan anak tersebut sehingga anak menjadi terbiasa menggunakan tangan kanan saat menulis dan saat makan.
5. Menggunting sesuai dengan pola, anak sudah mampu menggunting sesuai dengan pola yang telah ditentukan guru, walaupun terkadang anak masih sering bertanya apakah cara mengguntingnya sesuai atau tidak maka guru selalu memperhatikan segala kegiatan anak saat menggunting dan terkadang juga guru membantu anak untuk menyesuaikan dengan pola yang akan di gunting oleh anak
6. Menempel gambar dengan tepat, anak sudah bisa menempel gambar dengan tepat sesuai dengan pola yang diberikan guru, anak menempel potongan-potongan kertas dan menyesuaikan dengan pola yang telah disediakan, anak menyusun dengan rapi potongan-potongan kertas tersebut agar tidak keluar dari garis pola yang telah diberikan guru.
7. Mengungkapkan diri melalui gerakan menggambar secara rinci sudah berkembang sesuai harapan, anak sudah bisa mengkomunikasikan dan memberikan ekspresi terhadap karya

yang telah ia buat, anak sudah percaya diri untuk menceritakan hasil karya nya kepada teman-teman dan guru dikelas.

Hal tersebut didukung oleh guru dan sarana prasarana yang diberikan oleh sekolah untuk perkembangan motorik halus anak serta kreativitas para guru dalam menyampaikan kegiatan teknik mozaik. Dan para guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak dan memberikan apresiasi kepada anak yang telah selesai mengerjakan tugasnya, karena dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan kedepannya mampu membawa RA Al-Qura'an Dina Padang Matinggi kota Padangsidimpuan menjadi sekolah yang lebih baik dan lebih maju dan menyediakan segala fasilitas dan media-media yang dapat membantu mengembangkan motorik halus anak.

2. Bagi guru

Guru RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi agar tetap giat dan konsisten dalam mengembangkan motorik halus anak terutama aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

3. Bagi anak

Anak diharapkan agar tetap giat dan semangat belajar dan dalam mengembangkan perkembangan motorik halus.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang akan diajarkan nanti disekolah dan sebagai referensi untuk mengembangkan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniatih, dkk., Keterampilan Sosial Anak Usia Dini, Tasikmalaya: Edu Publisher 2019.
- Fahrudin ,dkk., “Pengembangan Teknik Mozaik Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Islam”, *jurnal Homepage*, Volume 1, No. 2, Agustus 2021.
- Hapsari, Emmalia Marta dkk. “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Mozaik menggunakan Bahan Biji-Bijian Untuk Kelompok B di TK Al-Husna Buring Kota Malang.” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, Volume 1, No. 2, Juli 2022.
- Kemendikbud. *Prosedur Operasi Standar Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif Penilaian dan Laporan Perkembangan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2018), hlm. 16
- Riyadi, Adhisti “Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas di RA Perwanida 1 Bandar Lampung”,*Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)
- Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Nenggolan, Rusmiyati, dkk. “Analisis Penggunaan Mozaik dari Bahan Kain Perca untuk Peningkatan Motorik Halus” . *Journal of Education Research* Volume 1, No. 2, Oktober 2020.
- Mayar, Farida, dkk., *Pendidikan Anak Usia Dini Kreativitas Seni Rupa Menempel Kolase, Mozaik dan Montase* Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021
- Nisak, Choirun, *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Siduarjo: UMSIDA Press, 2017.
- Observasi di RA Al-Quran Dina Padang Matinggi Kota Padangsidempuan 20 Maret 2023
- Pamungkas Hika Sih Maya, dkk "Pengaruh Permainan Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia dini*, Volume 2, No 1 , Mei 2023
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Republik Indosnesia no. 137*, tahun 2014
- Ramadhan, Muhammad, *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.

- Restiyani, Wida. "Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B Taman Kanak-kanak At-Tawakal Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu", *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)
- Reswari Ardhana, dkk., *Perkembangan fisik dan Motorik Anak*, Pasaman Barat: CV Azka Pustaka, 2022
- Solichah, Silvana, *Keterampilan Mozaik*, Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019
- Subakti Hani, dkk., *Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta 2017
- Sutapa, Panggung, *Aktivitas Fisik Motorik dan Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak usia dini* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2018).
- Ulfa, Asdiana "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui berbagai kegiatan", *Skripsi* (Aceh: UIN AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021),
- Wahyuningtyas, dkk. "Penerapan Teknik Mozaik untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Permata Bunda Kota Malang" *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* Volume 1, No. 1, Juli 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Dinta Ismayana Kurinci
Nim : 1920600025
Tempat/Tgl Lahir: Gunungsitoli/ 2 Mei 2001
Email/No HP : dintaismayana251@gmail.com / 0813-9729-8255
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara: 2 (dua)
Alamat : Jl. Diponegoro No.306 Tohia, Kota Gunungsitoli

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Azmin Kurinci
Pekerjaan : Nelayan
Nama Ibu : Masnawiyah Harahap
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 070974 Gunungsitoli
SMP : Mts Negeri Gunungsitoli
SMA : MA Negeri Gunungsitoli

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-QUR'AN DINA PADANG MATINGGI

T.A 2022-2023

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Semester/ Pertemuan : II/1

Tema/Subtema/Sub-sub Tema : Alam Semesta / Benda langit / Matahari

KD dan Indikator yang dicapai : 1.1,1.2,2.1,2.2.2.6,3.1,4.1,3.3,4.3,3.6,4.6,3.10,
4.10, 3.15,4.15

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya tuhan 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan.	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya benda langit (kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat peraturan	Anak membereskan alat tulis dan alat main (Sosial Emosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 – 4.3 Menggunakan anggota tubuh fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik halus	Anak membuat mozaik matahari dari kertas origami/warna (Motorik Halus)

3.6 – 4.6 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas seperti mengelompokkan/mengurutkan gambar	Menghitung hasil pengurangan dan penjumlahan dengan gambar matahari (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai matahari (bahasa)
3.15 Mengenal berbagai aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Mewarnai Matahari (Seni)

Tujuan Pembelajaran :

- Anak dapat mengenal ciptaan Allah
- Anak dapat mensyukuri ciptaan Allah
- Anak dapat menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus
- Anak dapat berperilaku hidup bersih dan sehat
- Anak memiliki rasa ingin tahu
- Anak dapat mengetahui benda-benda langit
- Anak dapat memiliki perilaku mandiri dan taat peraturan
- Anak dapat berkreasi seni
- Anak dapat menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai benda langit
- Anak dapat mengetahui manfaat benda langit

Materi dalam kegiatan/indikator :

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Berdiskusi tentang benda langit
- Berdiskusi tentang matahari
- Menyanyikan lagu matahari terbenam

Metode Pembelajaran

- Metode pembiasaan
- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode tanya jawab

Materi yang masuk dalam pembelajaran

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
- Mengucapkan salam saat masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

Alat dan bahan

- Origami/kertas warna
- Lem
- Gambar Pola Matahari
- Pensil

Waktu	Langkah-langkah kegiatan
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Baris berbaris (10 menit)2. Mengucapkan salam dan sapaan (5 menit)3. Membaca do'a sebelum belajar (5 menit)4. Bertepuk “tepuk semangat, tepuk anak soleh” Bernyanyi “Pak Polisi” (5 menit)5. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)6. Da'watul Qur'an dan Iqra' (30 Menit)
Kegitan inti (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya mengenai matahari (5 menit)2. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)3. Anak bermain teknik mozaik (30 menit)4. Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan menggunakan gambar matahari (20 Menit)

<p style="text-align: center;">Istirahat dan makan (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat belajar (5 menit) 2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 3. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 menit) 4. Anak membereskan alat makan (15 menit)
<p style="text-align: center;">Penutup (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan pada anak tentang perasaan anak pada hari ini (10 menit) 2. Memberikan pujian kepada semua anak yang sudah belajar dan bermain (5 menit) 3. Menginformasikan kegiatan untuk besok (5 menit) 4. Membaca do'a setelah belajar dan keluar rumah dan salam (10 menit)

Padangsidempuan

Mengetahui
Kepala RA AL-Qur'an Dina

Guru kelas

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-QUR'AN DINA PADANG MATINGGI

T.A 2022-2023

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Semester/ Minggu : II/ 2

Tema/Subtema/Sub-sub Tema : Alam Semesta / Benda langit / Bintang

KD dan Indikator yang dicapai : 1.1,1.2,2.1,2.2.2.6,3.1,4.1,3.3,4.3,3.6,4.6,3.10,

4.10, 3.15,4.15

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya tuhan 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan.	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu (kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat peraturan	Anak membereskan alat tulis dan alat main (Sosial Emosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 – 4.3 Menggunakan anggota tubuh fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik halus	Anak membuat mozaik bintang dari kertas origami/warna (Motorik Halus)

3.6 – 4.6 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas seperti mengelompokkan/mengurutkan gambar	Mengenal benda berdasarkan fungsi (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Menyebutkan kata kata bintang (bahasa)
3.15 Mengenal berbagai aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Mewarnai bintang (Seni)

Tujuan Pembelajaran :

- Anak dapat mengenal ciptaan Allah
- Anak dapat mensyukuri ciptaan Allah
- Anak dapat menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus
- Anak dapat berperilaku hidup bersih dan sehat
- Anak memiliki rasa ingin tahu
- Anak dapat mengetahui benda-benda langit
- Anak dapat memiliki perilaku mandiri dan taat peraturan
- Anak dapat berkreasi seni
- Anak dapat menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai benda langit
- Anak dapat mengetahui manfaat benda langit

Materi dalam kegiatan/indikator :

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Berdiskusi tentang benda langit
- Berdiskusi tentang matahari
- Menyanyikan lagu matahari terbenam

Metode Pembelajaran

- Metode pembiasaan
- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode tanya jawab

Materi yang masuk dalam pembelajaran

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
- Mengucapkan salam saat masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

Alat dan bahan

- Origami/kertas warna
- Lem
- Gambar Pola Bintang
- Gambar bintang
- crayon

Waktu	Langkah-langkah kegiatan
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Baris berbaris (10 menit)2. Mengucapkan salam dan sapaan (5 menit)3. Membaca do'a sebelum belajar (5 menit)4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" Bernyanyi "Pak Polisi" (5 menit)5. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)6. Da'watul Qur'an dan Iqra' (30 menit)
Kegitan inti (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Anak mengamati gambar bintang (5 menit)2. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)3. Anak bermain teknik mozaik bintang (30 menit)4. Menulis kata bintang kecil (20 menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Anak membereskan alat belajar (5 menit)

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 3. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 menit) 4. Anak membereskan alat makan (15 menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan pada anak tentang perasaan anak pada hari ini (10 menit) 2. Memberikan pujian kepada semua anak yang sudah belajar dan bermain (5 menit) 3. Menginformasikan kegiatan untuk besok (5 menit) 4. Membaca do'a setelah belajar dan keluar rumah dan salam (10 menit)

Padangsidimpuan

Mengetahui
Kepala RA AL-Qur'an Dina

Guru kelas

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AL-QUR'AN DINA PADANG MATINGGI

T.A 2022-2023

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Semester/ Minggu : II/3

Tema/Subtema/Sub-sub Tema : Alam Semesta / Benda langit / Bulan

KD dan Indikator yang dicapai : 1.1,1.2,2.1,2.2.2.6,3.1,4.1,3.3,4.3,3.6,4.6,3.10,
4.10, 3.15,4.15

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya tuhan 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan.	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya tentang benda langit (kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat peraturan	Anak membereskan alat tulis dan alat main (Sosial Emosional)
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 – 4.3 Menggunakan anggota tubuh fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik halus	Anak membuat mozaik bulan dari kertas origami/warna (Motorik Halus)

3.6 – 4.6 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas seperti mengelompokkan/mengurutkan gambar	Menghitung jumlah bintang (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai bulan (bahasa)
3.15 Mengenal berbagai aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (Seni)

Tujuan Pembelajaran :

- Anak dapat mengenal ciptaan Allah
- Anak dapat mensyukuri ciptaan Allah
- Anak dapat menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus
- Anak dapat berperilaku hidup bersih dan sehat
- Anak memiliki rasa ingin tahu
- Anak dapat mengetahui benda-benda langit
- Anak dapat memiliki perilaku mandiri dan taat peraturan
- Anak dapat berkreasi seni
- Anak dapat menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai benda langit
- Anak dapat mengetahui manfaat benda langit

Materi dalam kegiatan/indikator :

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Berdiskusi tentang benda langit
- Berdiskusi tentang matahari
- Menyanyikan lagu matahari terbenam

Metode Pembelajaran

- Metode pembiasaan
- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode tanya jawab

Materi yang masuk dalam pembelajaran

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
- Mengucapkan salam saat masuk dan keluar
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

Alat dan bahan

- Origami/kertas warna
- Lem
- Gambar Pola Matahari
- Pensil

Waktu	Langkah-langkah kegiatan
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Baris berbaris (10 menit)2. Mengucapkan salam dan sapaan (5 menit)3. Membaca do'a sebelum belajar (5 menit)4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" Bernyanyi "Pak Polisi" (5 menit)5. Membaca ayat-ayat pendek (5 menit)6. Da'watul Qur'an dan Iqra' (30 menit)
Kegitan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya mengenai bulan (5 menit)2. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)3. Anak bermain teknik mozaik (40 menit)4. Menulis kata malam (10 menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Anak membereskan alat belajar (5 menit)2. Anak mencuci tangan sebelum

	<p>dan sesudah makan (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 menit) 4. Anak membereskan alat makan (15 menit)
<p>Penutup (30 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan pada anak tentang perasaan anak pada hari ini (10 menit) 2. Memberikan pujian kepada semua anak yang sudah belajar dan bermain (5 menit) 3. Menginformasikan kegiatan untuk besok dan bernyanyi lagu ambilkan bulan bu (5 menit) 4. Membaca do'a setelah belajar dan keluar rumah dan salam (10 menit)

Padangsidimpuan

Mengetahui
Kepala RA AL-Qur'an Dina

Guru kelas

.....

.....

Lampiran II

HASIL OBSERVASI

Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak
Kelompok B (usia 5-6 tahun) di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota
Padangsidempuan

NO	Nama	Aspek Perkembangan	Skor Nilai			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	A H R	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rincin				
2.	A M N	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rincin				
3.	A F A	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				

		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
4.	A A E	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
5.	A P H	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
6.	A A R	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				

		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
7.	A A N	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
1.	A B A	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				

2.	A A D	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
3.	A A S	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
4.	A A G	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				

		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
5.	A S S	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
6.	D A S	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
7.	F A Z	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				

		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
8.	F K	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
9.	F P	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
10.	F M S	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				

		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
18.	M L A	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
19.	M A H	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
20.	M Z P	a. Menggambar sesuai gagasannya				

		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
21.	N N S	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
22.	P S H	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				

		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
23.	R S	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
24.	R A H	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
25.	R S A	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				

		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
26.	R H S	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
27.	S A	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				
		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				
28.	V I L	a. Menggambar sesuai gagasannya				
		b. Meniru Bentuk				

		c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan				
		d. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar				
		e. Menggunting sesuai dengan pola				
		f. Menempel gambar dengan tepat				
		g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci				

Keterangan :

BB = Belum berkembang : Skor 1

MB = Mulai Berkembang : Skor 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : Skor 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : Skor 4

Lampiran III

HASIL WAWANCARA

Nama : Nurmalia Ritonga, S.Pd

Alamat : Sihitang

Tanggal : 27 September 2023

Informan	Rincian Pertanyaan	Jawaban
Guru kelompok B	a) Apakah yang ibu persiapkan sebelum mengajar?	Sebelum saya memulai kegiatan pembelajaran saya menyiapkan terlebih dahulu hal-hal yang diajarkan pada anak, saya mempersiapkan tema/subtema, alat dan bahan yang sesuai dengan tema pembelajaran yang akan diajarkan pada anak hari ini.
	b) Apakah anak sudah mampu menggambar sesuai dengan gagasannya?	Sebelum memulai kegiatan guru menjelaskan tentang tema yang akan dibahas dan memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar, kemudian guru menyiapkan media yang akan digunakan seperti buku gambar, crayon, pensil agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, anak akan menggambar sesuai dengan kreativitas mereka dan ada juga anak yang cuma diam dan menggambar dengan asal-asalan, tetapi kami selalu memantau kegiatan anak saat menggambar
	c) Apakah anak sudah mampu meniru bentuk?	Pada saat kegiatan meniru bentuk anak-anak sangat antusias memperhatikan contoh yang diberikan guru di papan tulis, mereka bersemangat untuk meniru bentuk yang diajarkan oleh guru.

	<p>d) Apakah anak sudah mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan?</p>	<p>Anak sudah mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, dan ada beberapa anak yang masih belum bisa berimajinasi. Anak masih ragu untuk mengeksplorasi bakat dan kemampuannya sehingga anak kurang mampu untuk melakukan kegiatan eksplorasi. Tetapi kami selalu memantau dan membantu anak untuk melakukan kegiatan tersebut</p>
	<p>e) Apakah anak sudah mampu menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar?</p>	<p>Anak sudah mampu memegang alat tulis dengan baik dan anak juga sudah menggunakan tangan kanan saat makan dan memegang alat makannya</p>
	<p>f) Apakah anak sudah mampu menggunting sesuai dengan pola?</p>	<p>Anak sudah mampu menggunting sesuai dengan pola, tetapi anak terkadang meminta tolong kepada guru untuk membantu anak menyelesaikan pola guntingannya.</p>
	<p>g) Apakah anak sudah mampu menempel gambar dengan tepat?</p>	<p>Anak sudah bisa menempel dengan rapi dan sesuai dengan gambar dan pola yang diberikan guru</p>

	<p>h) Apakah anak sudah bisa mengeskpresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci?</p>	<p>Anak sudah bisa mengkomunikasikan karya nya kepada teman – teman dan guru-guru, dan anak juga suka memuji karya yang telah dia kerjakan</p>
	<p>i) Kegiatan apa yang biasa ibu lakukan untuk mengembangkan motorik halus anak?</p>	<p>Saya menggunakan kegiatan teknik mozaik, meronce, kolase, dalam mengembangkan motorik halus anak.</p>
	<p>j) Bahan-bahan apa saja yang digunakan dalam kegiatan teknik mozaik ?</p>	<p>Saya menggunakan bahan-bahan seperti potongan-potongan kertas, lem, pola gambar</p>

HASIL WAWANCARA

Nama : Naimah Lubis, S.Pd

Alamat : Padang Matinggi

Tanggal : 9 Oktober 2023

Informan	Rincian Pertanyaan	Jawaban
Guru kelompok B	a) Apakah yang ibu persiapkan sebelum mengajar?	Sebelum guru memulai kegiatan pembelajaran guru menyiapkan terlebih dahulu hal – hal yang berkaitan dengan pembelajaran anak, biasa nya kami para guru mempunyai RPPH untuk panduan pembelajaran yang akan di ajarkan pada anak
	b) Apakah anak sudah mampu menggambar sesuai dengan gagasannya?	Anak-anak sudah mampu menggambar sesuai gagasannya, anak sudah bisa menggambar sesuai dengan apa yang mereka inginkan, sesuai dengan kesukaan mereka walaupun masih belum rapi, tapi kami para guru bisa mengerti apa yang mereka gambar.
	c) Apakah anak sudah mampu meniru bentuk?	Anak sudah mampu meniru bentuk, karena pada saat pembelajaran meniru bentuk anak sangat antusias memperhatikan guru.

	<p>d) Apakah anak sudah mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan?</p>	<p>Anak sudah bisa berimajinasi dengan kegiatan atau bentuk yang akan mereka buat, tetapi ada juga anak yang selalu meminta bantuan guru dalam kegiatan tersebut.</p>
	<p>e) Apakah anak sudah mampu menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar?</p>	<p>Anak sudah bisa memegang pensil dan alat makan dengan menggunakan tangan kanan, dan kami selalu membiasakan anak untuk selalu menggunakan tangan kanan.</p>
	<p>f) Apakah anak sudah mampu menggunting sesuai dengan pola?</p>	<p>Anak sudah bisa menggunting sesuai dengan pola yang telah ditentukan oleh guru, tetapi kami juga para guru selalu mengawasi anak ketika sedang menggunakan gunting pada saat kegiatan. Nah kegiatan menggunting ini dilakukan tergantung dari tema yang akan di bahas dan kegiatan nya.</p>
	<p>g) Apakah anak sudah mampu menempel gambar dengan tepat?</p>	<p>Anak sudah bisa menempel dengan rapi dan sesuai dengan gambar dan pola yang diberikan guru, walaupun masih ada beberapa kertas yang tidak sesuai dengan garis saat menempel nya</p>

	<p>h) Apakah anak sudah bisa mengeskpresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci?</p>	<p>Ya, suka memuji karya yang telah dia kerjakan. Dan membanggkan karya nya kepada teman-teman maupun guru-guru.</p>
	<p>i) Kegiatan apa yang biasa ibu lakukan untuk mengembangkan motorik halus anak?</p>	<p>Kami menggunakan kegiatan teknik mozaik, meronce, kolase, dalam mengembangkan motorik halus anak.</p>
	<p>j) Bahan-bahan apa saja yang digunakan dalam kegiatan teknik mozaik ?</p>	<p>Kami menggunakan bahan-bahan seperti potongan-potongan kertas, lem, pola gambar .</p>

HASIL WAWANCARA

Nama : Hj. Saudani Hasibuan

Alamat : Padang Matinggi

Tanggal : 27 September 2023

Informan	Rincian Pertanyaan	Jawaban
Kepala sekolah RA Al-Qura'an Dina Padang Matinggi	a) Apa saja fasilitas yang ada di RA Al-Qura'an Dina?	Fasilitas yang ada di RA Al-Quran Dina yaitu fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan anak usia dini, di sini ada seluncuran, ayunan, toilet, kemudian media media pembelajaran, dan alat permainan edukatif yang dapat membantu pembelajaran pada anak.
	b) Adakah media atau alat yang ibu sediakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak ?	Ya tentu saja, kami menyediakan alat dan media yang mampu mengembangkan segala aspek perkembangan anak terutama pada perkembangan motorik halus anak. Misalnya pada kegiatan motorik halus ada beberapa kegiatan motorik halus yang di gunakan di RA ini seperti kegiatan meronce, teknik mozaik, teknik kolase dll.biasanya kegiatan ini akan dilakukan guru di dalam kelas sesuai dengan tema yang akan di pelajari, Dimana terlebih dahulu Guru menyiapkan perencanaan kegiatan, dimana guru merencanakan pembelajaran hari ini di buat seperti apa, biasanya guru telah mempersiapkan RPPH terlebih dahulu, setiap

		<p>guru telah mempersiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan saat pembelajaran di kelas, misalnya media atau kegiatan yang dilakukan guru dalam mengembangkan motorik halus anak yaitu dengan menggunakan teknik mozaik nah guru menyiapkan segala bahan dan alat yang berhubungan dengan teknik mozaik tersebut.</p>
	<p>c) Apakah ada pelatihan dari ibu kepada guru-guru dalam mengembangkan motorik halus anak?</p>	<p>Ya ada, seperti pelatihan pengembangan pembelajaran PAUD, diklat mahir dll</p>

Hasil wawancara dengan anak-anak kelompok B

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Gambar apa yang kakak sukai saat bermain teknik mozaik?	Zahira Nayya	Aku suka Gambar Buah ibu Aku suka gambar bunga
2.	Apa ibu guru menyiapkan bahan-bahan untuk bermain teknik mozaik kak?	Arsila Farah	Iya bu, Ada kertas, ada lem Iya bu, Kertas, lem, sama gambar
3.	Apakah kakak senang bermain teknik mozaik?	Aizia Palah	Senang bu Senang bu

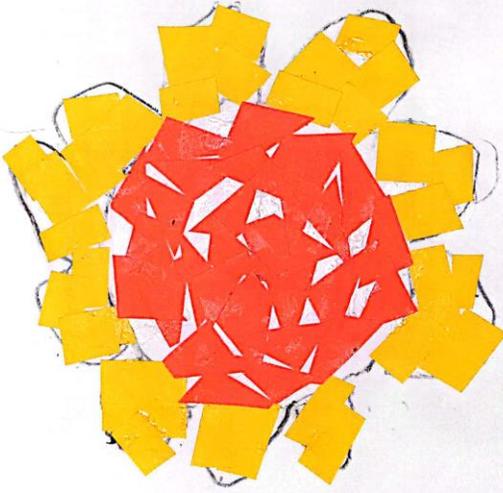
Lampiran IV

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pengesahan Judul	11 Januari 2023
2.	Observasi Awal	20 Maret 2023
3.	Bimbingan Proposal	27 Maret 2023
4.	Seminar Proposal	1 September 2023
5.	Revisi Proposal	11 September 2023
6.	Penelitian Lapangan	25 September – 11 Oktober 2023
7.	Bimbingan Skripsi	19 Oktober 2023
8.	Seminar Hasil	November 2023
9.	Sidang	12 Desember 2023

Lampiran V

Lembar Kerja Anak

Lampiran V
Nama :
Kelas :
Gambarlah Matahari, kemudian gunting kertas menjadi potongan-potongan kecil, lalu tempelkanlah pada gambar dengan baik dan rapi!

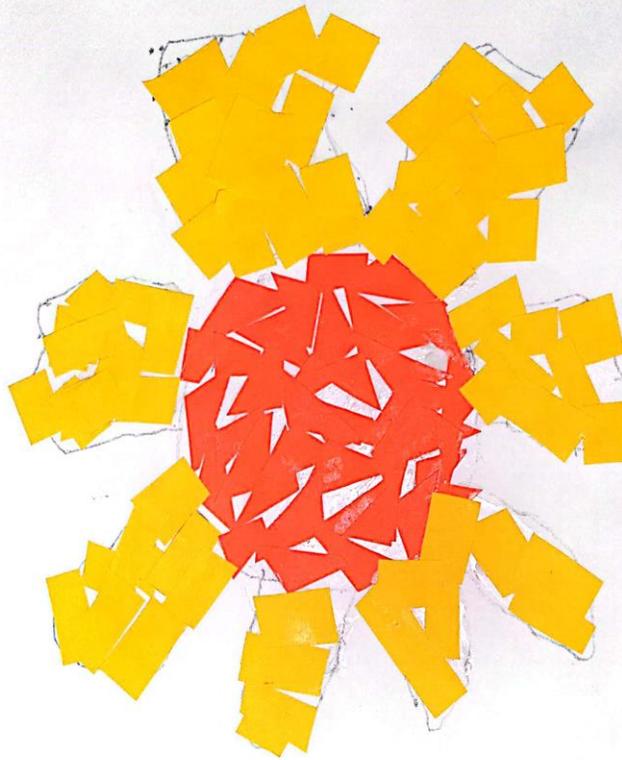


1. Putra
2. Abil
3. Rizkiy
4. Afif

Nama :

Kelas :

Gambarkan Matahari. Kemudian gunting kertas menjadi potongan - potongan kecil, lalu tempelkanlah pada gambar dengan baik dan rapi!



isah
yah
lura
ngah
bura
sura

KANZA

Nama :

Kelas :

Gambarlah Bintang, kemudian gunting kertas menjadi potongan-potongan kecil,
lalu tempelkanlah pada gambar dengan baik dan rapi !



Putra

Abil

Rizki

Ahif

Abizar

Alif

Sazid

Nama :

Kelas :

Gambarkan Bintang, kemudian gunting kertas menjadi potongan-potongan kertas, lalu tempelkanlah pada gambar dengan baik dan rapi!

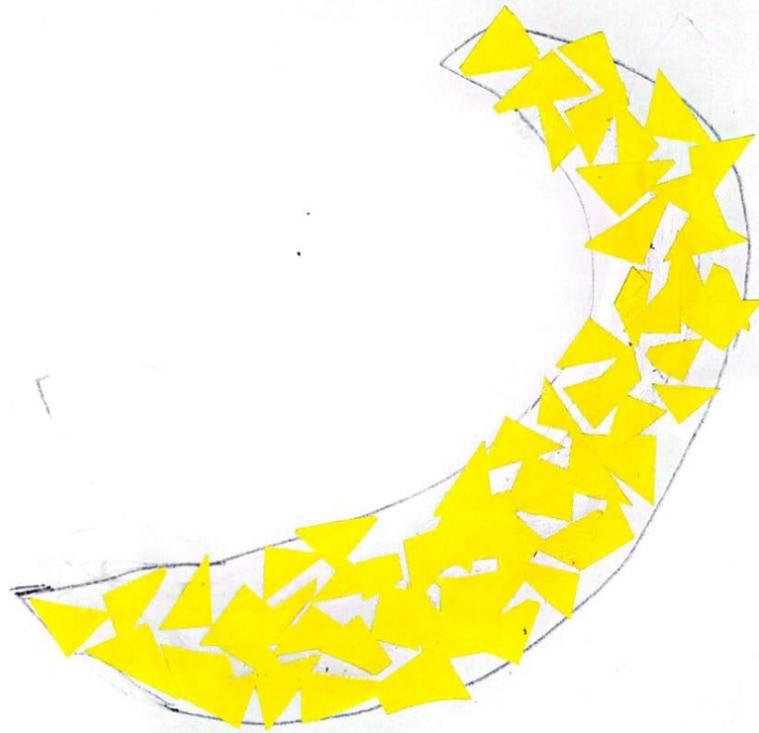


Darsah
Ziyah
Azzura
Afiqah
Sahira
Karyo
Naria

Nama :

Kelas :

Gambarlah bulan sabit, kemudian gunting kertas menjadi potongan-potongan kecil, lalu tempelkanlah pada gambar dengan baik dan rapi!

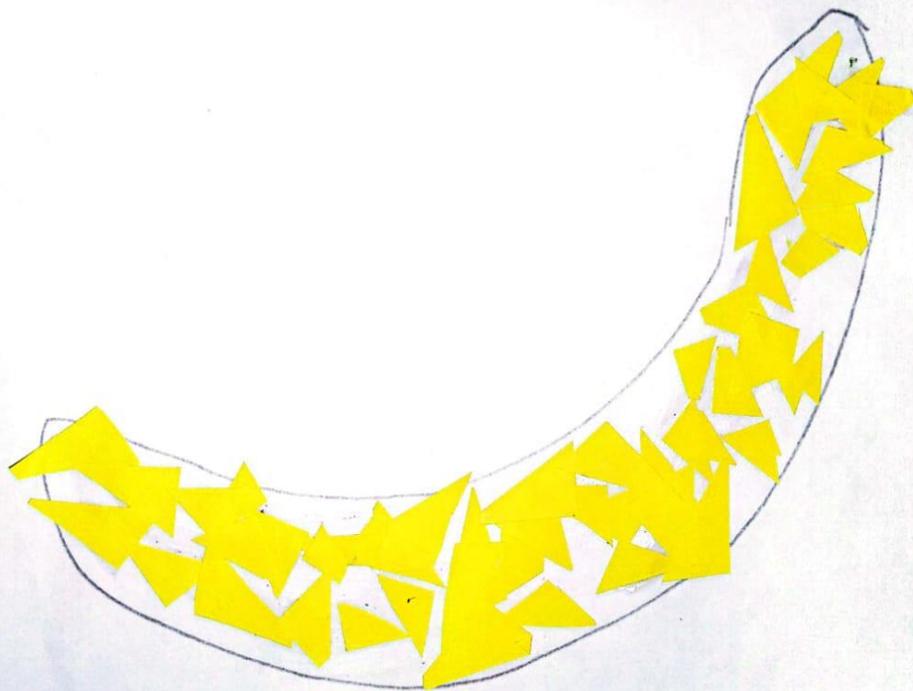


Putra
Abm
Rizki
Abif
Abizar
Alif

Nama :

Kelas :

Gambarkan bulan sabit, kemudian gunting kertas menjadi potongan-potongan kecil, lalu tempelkanlah pada gambar dengan baik dan rapi!



Daisyah
Aiyah
Azura
Afifah
Sahira
Kanza
Naita

Lampiran VI

DOKUMENTASI PENELITIAN

Lokasi Penelitian RA Al-Quran Dina Padang Matinggi Kota Padangsidempuan



Wawancara dengan kepala sekolah RA Al-Quran Dina Padang Matinggi Kota Padangsidempuan



Wawancara dengan guru kelompok B



Sarana dan prasarana di RA AL-Qur'an Dina Padang Matinggi



Kegiatan teknik mozaik

Menjelaskan Tema yang akan dikerjakan



Kegiatan menempel teknik mozaik







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 3062 /Un.28/E.1/PP.00.9/07/2023

10 Juli 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Nursyaidah, M.Pd (Pembimbing I)
2. Rahmadani Tanjung, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Dinta Ismayana Kurinci
NIM : 1920600025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan

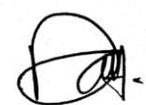
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
an.Dekan
WakilDekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yuliana Syafrida Siregar, S. Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2001

Ketua Program Studi PIAUD


Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP 199106292019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 4307 /Un.28/E.1/TL.00/09/2023
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

17 September 2023

Yth. Kepala RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Dinta Ismayana Kurinci
NIM : 1920600025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Gunungsitoli, Sumatera Utara

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di RA Al-Qur'an Dina Padang Matinggi Kota Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Julianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A. 1
NIP. 19801224 200604 2 001



**YAYASAN DISAFA
RAUDHATUL – ATHFAL AL-QUR'AN DINA
KEL. AEK TAMPANG KEC. PADANGSIDIMPUAN SELATAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Alamat : Jl. Imam Bonjol Komplek Puskesmas Padangmatinggi HP : 0852 6138 0909

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 64 / RA.DN / X / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Hj. SAUDANI HASIBUAN, S.Pd, MM
Jabatan : Kepala RA AL-QUR'AN DINA
Alamat : Jl. Imam Bonjol Komplek Puskesmas Padangmatinggi
Kel.Aek Tampang Kec. Padangsidimpuan Selatan
Kota Padangsidimpuan

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas dibawah ini :

Nama : DINTA ISMAYANA KURINCI
NIM : 1920600025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di RA AL-QUR'AN DINA Kota Padangsidimpuan, terhitung mulai 18 September s/d 18 Oktober 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “ Analisis Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) di RA AL—Qur'an Dina Padang Matinggi ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2023
Kepala RA AL-QUR'AN DINA



Hj. SAUDANI HASIBUAN, S.Pd, MM